



H. Satono, S.Sos.I., M.H
BUPATI SAMBAS

Fahrur Rofi, S.I.P., M.H.Sc.
WAKIL BUPATI SAMBAS

PROFIL

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KAB. SAMBAS

DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN SAMBAS
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya, shalawat serta salam kami panjatkan pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2023 ini.

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah ikut serta dalam penyediaan data dan penyusunan buku ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan jerih payahnya dengan sebaik-baik balasan.

Profil Kependudukan Kabupaten Sambas ini disusun sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, dalam rangka menyajikan data dan memberikan informasi perkembangan kependudukan sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kependudukan Kabupaten Sambas dalam kurun waktu tahun 2022, khususnya mengenai gambaran tentang kondisi kependudukan di Kabupaten Sambas yang meliputi data kuantitas, kualitas, mobilitas dan kepemilikan dokumen kependudukan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2023 ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekeliruan. Untuk itu, kami sangat berharap agar para pengguna buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2023 ini dapat memberikan kritik dan masukan guna perbaikan di masa-masa mendatang.

Demikian yang dapat kami sampaikan, semoga buku ini dapat memberikan manfaat.

Sambas, 31 Maret 2022

**KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN
PENCATATAN SIPIL KABUPATEN SAMBAS**

Hj. WAHIDAH, SE., M.Si
NIP. 19680503 199403 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Ruang Lingkup.....	2
D. Konsep dan Definisi	3
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SAMBAS	
A. Letak Geografi Kabupaten Sambas	4
B. Kondisi Geografi Kabupaten Sambas.....	7
C. Potensi Kabupaten Sambas.....	8
BAB III SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN	
A. Sumber Data	10
B. Komponen Kependudukan	10
1. Kuantitas Penduduk	10
a. Jumlah dan Persebaran Penduduk	10
1) Jumlah dan proporsi penduduk menurut jenis kelamin	10
2) Kepadatan Penduduk	11
3) Laju Pertumbuhan Penduduk	13
b. Penduduk menurut Karakteristik Demografi	14
1) Jumlah dan proporsi penduduk menurut kelompok	
umur dan jenis kelamin	14
a) Rasio jenis kelamin	15
b) Piramida penduduk	16
c) Rasio ketergantungan penduduk	17
2) Jumlah dan proporsi penduduk menurut status	
perkawinan	19
3) Profil kependudukan dari aspek keluarga.....	21

a)	Jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota keluarga	21
b)	Status hubungan dengan kepala keluarga.....	22
c)	Karakteristik kepala keluarga berdasarkan jenis kelamin	22
d)	Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin	23
e)	Karakteristik kepala keluarga berdasarkan pendidikan	25
c.	Penduduk menurut karakteristik sosial.....	25
1)	Jumlah penduduk menurut agama	25
2)	Jumlah penduduk menurut pendidikan.....	26
3)	Jumlah penduduk menurut disabilitas	29
d.	Kelahiran	31
1)	Jumlah kelahiran.....	31
2)	Angka kelahiran kasar (<i>Crude Birth Rate/CBR</i>)	32
e.	Kematian	32
1)	Jumlah kematian.....	33
2)	Angka kematian kasar (<i>Crude Death Rate/CDR</i>).....	33
2.	Kualitas Penduduk	34
a.	Kesehatan	34
1)	Kelahiran.....	34
a)	Rasio Anak dan Perempuan (<i>Child Women Ratio/CWR</i>).....	34
2)	Kematian.....	35
a)	Angka Kematian Bayi (<i>Infant Mortality Rate/IMB/AKB</i>)	36
b)	Angka Kematian Neonatal/Kematian Bayi Baru lahir (<i>Neo-Natal Death Rate/NNDR</i>).....	37
c)	Angka Kematian Post Neonatal Kematian Lepas Baru Lahir (<i>Post Neo-Natal Death Rate/PNNDR</i>)..	37
d)	Angka Kematian Anak.....	38
e)	Angka Kematian Balita	39
f)	Angka Kematian Ibu (<i>Maternal Mortality Rate/MMR/AKI</i>)	40
b.	Pendidikan.....	41
1)	Angka Melek Huruf.....	41

2) Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM).....	41
c. Ekonomi	42
1) Jumlah dan proporsi tenaga kerja dan angkatan kerja ...	42
a) Jumlah dan proporsi tenaga kerja.....	42
2) Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan.....	44
d. Sosial	46
1) Jumlah dan proporsi penduduk penyandang disabilitas.	46
3. Mobilitas Penduduk	47
a. Mobilitas/migrasi penduduk datang (masuk)	47
b. Mobilitas/migrasi penduduk pindah (keluar)	49

BAB IV DOKUMEN KEPENDUDUKAN

A. Kepemilikan Kartu Keluarga.....	51
B. Perekaman KTP-el.....	53
C. Kepemilikan KIA	54
D. Kepemilikan Akta.....	55
1. Akta Kelahiran	56
2. Akta Kematian	59
3. Akta Perkawinan.....	59
4. Akta Perceraian.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kepadatan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	7
Tabel 3.1	Jumlah dan Proporsi Penduduk per Kecamatan menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	10
Tabel 3.2	Kepadatan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	12
Tabel 3.3	Laju Pertambahan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022	13
Tabel 3.4	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur per Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	15
Tabel 3.5	Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2022	15
Tabel 3.6	Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022	16
Tabel 3.7	Jumlah Penduduk menurut Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Non Produktif per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	18
Tabel 3.8	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	19
Tabel 3.9	Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	20
Tabel 3.10	Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	21
Tabel 3.11	Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga Kabupaten Sambas Tahun 2022	22
Tabel 3.12	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	23
Tabel 3.13	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	24
Tabel 3.14	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	25
Tabel 3.15	Jumlah Penduduk Menurut Agama per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022	25
Tabel 3.16	Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022	28
Tabel 3.17	Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2022	29

Tabel 3.18 Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	30
Tabel 3.19 Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022 ...	31
Tabel 3.20 Angka Kelahiran Kasar (<i>Crude Birth Rate/CBR</i>) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	32
Tabel 3.21 Jumlah Kematian Yang Dilaporkan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022	33
Tabel 3.22 Angka Kematian Kasar (<i>Crude Death Rate/CDR</i>) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	34
Tabel 3.23 Rasio Anak dan Perempuan (<i>Child Women Ratio/ CWR</i>) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	35
Tabel 3.24 Angka Kematian Bayi (<i>Infant Mortality Rate/IMB/AKB</i>) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	36
Tabel 3.25 Angka Kematian Neonatal/Kematian Bayi Baru lahir (<i>Neo-Natal Death Rate/NNDR</i>) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	37
Tabel 3.26 Angka Kematian Post Neonatal Kematian Lepas Baru Lahir (<i>Post Neo-Natal Death Rate/PNNDR</i>) Kabupaten Sambas Tahun 2022	38
Tabel 3.27 Angka Kematian Anak per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	38
Tabel 3.28 Angka Kematian Balita per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	39
Tabel 3.29 Angka Kematian Ibu (<i>Maternal Mortality Rate/ MMR/AKI</i>) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	40
Tabel 3.30 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	41
Tabel 3.31 Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	42
Tabel 3.32 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	42
Tabel 3.33 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022	43
Tabel 3.34 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Kabupaten Sambas Tahun 2022	44
Tabel 3.35 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan Kabupaten Sambas Tahun 2022	45
Tabel 3.36 Jumlah dan Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas Menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2022	47
Tabel 3.37 Jumlah Penduduk Migrasi Datang (Masuk) Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	48

Tabel 3.38 Angka Migrasi Datang (Masuk) Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	48
Tabel 3.39 Jumlah Penduduk Migrasi Pindah (Keluar) Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	49
Tabel 3.40 Angka Migrasi Pindah (Keluar) Kabupaten Sambas Tahun 2022	50
Tabel 4.1 Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022	52
Tabel 4.2 Jumlah Perekaman KTP-el per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022	53
Tabel 4.3 Kepemilikan KIA per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	54
Tabel 4.4 Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	57
Tabel 4.5 Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	58
Tabel 4.6 Kepemilikan Akta Perkawinan per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022	59
Tabel 4.7 Kepemilikan Akta Perceraian per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Sambas.....	6
Gambar 3.1 Grafik Jumlah Penduduk per Kecamatan menurut Jenis Kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2022	11
Gambar 3.2 Grafik Kepadatan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	12
Gambar 3.3 Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2021 - 2022	14
Gambar 3.4 Grafik Piramida Penduduk menurut Kelompok Umur Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	17
Gambar 3.5 Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	19
Gambar 3.6 Porsentase Jumlah Penduduk Menurut Agama Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	26
Gambar 3.7 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Kabupaten Sambas Tahun 2022...	27
Gambar 4.1 Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	52
Gambar 4.2 Jumlah Perekaman KTP-el per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	54
Gambar 4.3 Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Isu kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor. Oleh karena itu, pengintegrasian berbagai aspek kependudukan ke dalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu bisa dicapai, akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam hal ini, upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan, sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar ke depan nanti pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahannya mobilitas penduduk dan penataan persebarannya yang didukung oleh upaya-upaya perlindungan dan pemberdayaan penduduk, peningkatan pemahaman serta pengetahuan tentang wawasan kependudukan bahkan sejak usia dini.

Di lain pihak tingkat pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan sebagai salah satu upaya jaminan perlindungan negara terhadap penduduk masih rendah. Selain pelaporan peristiwa kependudukan (kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan kartu keluarga, kartu tanda penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap) maupun pelaporan peristiwa penting (kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan) ternyata masih relatif rendah. Hal ini menunjukkan kurang tertibnya penduduk dalam urusan administrasi kependudukan, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya kualitas data dan informasi kependudukan.

Disadari data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu ketersediaan data perkembangan kependudukan sampai tingkat lapangan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan. Untuk itu pengembangan sistem informasi kependudukan yang bisa diakses dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan untuk tujuan intervensi yang berbeda-beda merupakan kebutuhan utama untuk segera diaplikasikan, sehingga makin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia, maka akan semakin mudah dan tepat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dilaksanakan.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 yang diperbarui oleh Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan mengamanatkan bahwa data kependudukan yang bersumber dari Kementerian Dalam Negeri dalam hal ini dihasilkan oleh Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) digunakan untuk semua keperluan, antara lain untuk pemanfaatan pelayanan

publik, perencanaan pembangunan, alokasi anggaran, pembangunan demokrasi, dan penegakan hukum dan pencegahan kriminal.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi kependudukan ini perlu disusun dalam bentuk Profil Perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini diharapkan dapat memberikan gambaran kondisi kependudukan di Kabupaten Sambas dan prediksi prospek kependudukan di masa yang akan datang. Di sisi lain penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini merupakan wujud pemanfaatan data kependudukan yang tersebar di berbagai instansi. Data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari hasil registrasi penduduk yang bersumber dari hasil pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil.

Adapun kerangka pikir dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini mencakup 5 hal pokok yaitu:

1. menyajikan perkembangan profil secara kuantitatif sehingga tampak jelas apa yang sudah berlangsung;
2. mengidentifikasi kelompok atau segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan sehingga berkualitas;
3. mengidentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional;
4. mengkoordinasikan, melakukan bimbingan teknis dengan instansi terkait untuk memperoleh kesepakatan dan kesepahaman dalam penyusunan dan pemanfaatannya; dan
5. mendorong percepatan terwujudnya database penduduk dan pemanfaatannya untuk pembangunan daerah.

B. Tujuan

Buku profil perkembangan kependudukan kabupaten sambas tahun 2022 bertujuan untuk menyajikan data kependudukan serta memberikan gambaran kondisi dan perkembangan kependudukan di Kabupaten Sambas Tahun 2022. Buku profil kependudukan ini secara umum dapat dipergunakan sebagai bahan acuan dalam penyusunan perencanaan pembangunan daerah dan tolak ukur kinerja pembangunan daerah serta penentuan target kinerja pembangunan daerah.

C. Ruang Lingkup

1. Kuantitas penduduk meliputi jumlah dan persebaran penduduk, serta penduduk menurut karakter demografi.
2. Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan sosial.
3. Mobilitas penduduk meliputi mobilitas permanen, mobilitas non permanen dan urbanisasi.
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Konsep dan Definisi

1. **Penduduk** adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Indonesia (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
2. **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dalam penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
3. **Data Kependudukan** adalah data perorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
4. **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati, dan pindah tempat tinggal (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
5. **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
6. **Mobilitas Penduduk** adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas administrasi Daerah Tingkat II (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
7. **Profil Perkembangan Penduduk** adalah kumpulan data dan informasi tentang perkembangan kependudukan dalam bentuk tertulis, yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup.
8. **Persebaran Penduduk** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
9. **Peristiwa Kependudukan** adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992).
10. **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (UU Nomor 23 Tahun 2006 diperbaharui dengan UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan).
11. **Kematian atau Mortalitas** menurut WHO adalah suatu peristiwa menghilangnya semua tanda-tanda kehidupan secara permanen yang biasa terjadi setiap saat setelah kelahiran hidup (Biro Pusat Statistik).
12. **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu.

13. **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan (Permendagri Nomor 65 Tahun 2010).
14. **Penduduk Usia Kerja** adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun.
15. **Angka Partisipasi Angkatan Kerja** adalah proporsi angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja.
16. **Pengangguran** adalah Orang yang termasuk angkatan kerja, namun pada saat pendataan/survey atau sensus tidak bekerja dan sedang mencari kerja.
17. **Angka Pengangguran** adalah proporsi jumlah pengangguran terhadap angkatan kerja.
18. **Bukan Angkatan Kerja** adalah penduduk usia 15 tahun ke bawah dan penduduk berusia 64 tahun ke atas.
19. **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
20. **Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR)** adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung.
21. **Angka Kematian Bayi Baru Lahir** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28 hari) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
22. **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir** adalah Banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
23. **Angka Kematian Bayi/IMR** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
24. **Angka Kematian Ibu/MMR** adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan per 100.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilannya atau pengelolaannya.
25. **Angka Kematian Kasar** adalah banyaknya kematian yang terjadi pada suatu tahun tertentu untuk setiap 1000 penduduk.
26. **Penduduk Melek Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin dan buta angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar.
27. **Buta Huruf** adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang belum bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, latin dan angka, buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar.
28. **Angka Partisipasi Total** adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah yaitu umur 7-12,13-15,16-18, dan 19-24 tahun.

29. **Angka Partisipasi Murni/APM** adalah presentase jumlah peserta didik SD usia 7-12 tahun, jumlah peserta didik SLTP usia 13-15 tahun, jumlah peserta didik SLTA usia 16-18 tahun dan jumlah peserta didik PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan.
30. **Angka Partisipasi Kasar/APK** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.

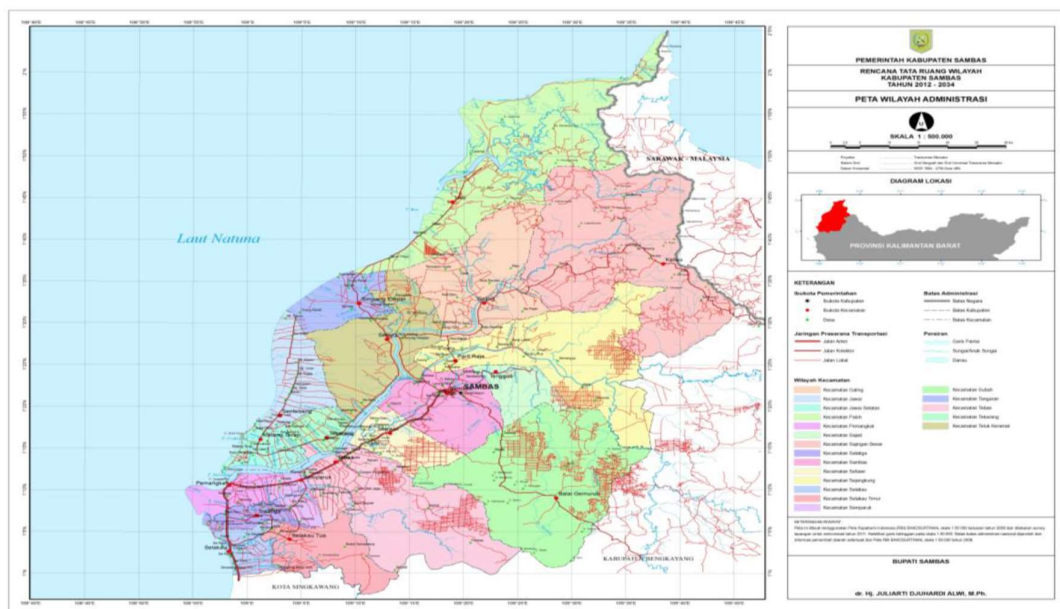
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN SAMBAS

A. Letak Geografi Kabupaten Sambas

Kabupaten Sambas terletak di bagian paling Utara Provinsi Kalimantan Barat, yaitu berada di posisi antara 0°57'29,8° dan 2°04'53,1° Lintang Utara serta 108°54'17,0° dan 109°45'7,56° Bujur Timur. Secara administratif, batas wilayah Kabupaten Sambas sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Sarawak (Malaysia Timur) dan Laut Natuna.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkayang dan Kota Singkawang.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Sarawak dan Kabupaten Bengkayang.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Laut Natuna.

Gambar 2.1
Peta Wilayah Kabupaten Sambas



Berdasarkan administrasi pemerintahan Kabupaten Sambas pada Tahun 2022 terbagi kedalam 19 kecamatan, 193 Desa dan 594 Dusun. Luas wilayah Kabupaten Sambas adalah 6.395,70 Km² atau sekitar 4,36 % dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat dengan panjang pantai ± 198,76 km; Panjang perbatasan negara ± 97 km dan perairan laut seluas 1.467,84 Km². Kecamatan terluas ada di Kecamatan Sajingan Besar yakni 1.391,20 Km² atau 21,75 % sementara Kecamatan Salatiga dengan luas sebesar 82,75 Km² atau 1,29 % tercatat sebagai kecamatan yang terkecil di Kabupaten Sambas. Secara rinci luas wilayah kecamatan di Kabupaten Sambas tersaji berikut ini :

Tabel 2.1
Kepadatan Penduduk per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

No.	KECAMATAN	LUAS WILAYAH
1	SAMBAS	246,66
2	TELUK KERAMAT	554,43
3	JAWAI	193,99
4	TEBAS	395,64
5	PEMANGKAT	111,00
6	SEJANGKUNG	291,26
7	SELAKAU	129,51
8	PALOH	1.148,84
9	SAJINGAN BESAR	1.391,20
10	SUBAH	644,55
11	GALING	333,00
12	TEKARANG	83,16
13	SEMPARUK	90,15
14	SAJAD	94,94
15	SEBAWI	161,45
16	JAWAI SELATAN	93,51
17	TANGARAN	186,67
18	SALATIGA	82,75
19	SELAKAU TIMUR	162,99
	JUMLAH	6.395,70

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

B. Kondisi Geografi Kabupaten Sambas

Jumlah penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2022 adalah 640.838 jiwa, yang terdiri dari laki-laki sebanyak 328.468 jiwa dan perempuan sebanyak 312.370 jiwa. Jumlah penduduk terbesar berada di wilayah Kecamatan Tebas sejumlah 81.520 jiwa atau 12,72% dari jumlah penduduk Kabupaten Sambas, dan jumlah penduduk yang terkecil berada di wilayah Kecamatan Selakau Timur sebanyak 13.188 jiwa atau 2,06% dari jumlah penduduk Kabupaten Sambas.

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Sambas Tahun 2022 sebesar 105,15%, hal ini dimaksudkan bahwa penduduk berjenis kelamin laki-laki di Kabupaten Sambas lebih banyak dibandingkan dengan penduduk berjenis kelamin perempuan. Jika dilihat dari proporsi kelompok umur maka proporsi jumlah penduduk yang usia produktif lebih banyak dibanding dengan usia non produktif, hal ini juga bisa disebut bahwa Kabupaten Sambas mengalami “Bonus Demografi”. Sehingga kondisi ini menjadikan peluang bagi daerah untuk meningkatkan kesejahteraan apabila direncanakan dengan lebih baik.

Secara umum kegiatan keagamaan di Kabupaten Sambas berjalan dengan lancar. Hubungan antar umat beragama berjalan dengan baik sehingga setiap penduduk bisa secara bebas dan aman dalam menjalankan ibadahnya masing-masing. Kondisi ini merupakan investasi sosial yang harus terus dipertahankan sebagai modal dasar bagi penyelenggaraan pembangunan di Kabupaten Sambas.

C. Potensi Kabupaten Sambas

Potensi Kabupaten Sambas dapat dilihat dari faktor penunjang perekonomian daerah yang sangat bergantung pada sumber daya alam yakni dari pertanian, perkebunan, dan perikanan. Empat komoditas unggulan yang sejak lama menyangga perekonomian masyarakat Sambas adalah padi, karet, kelapa dalam dan jeruk siam. Keempat komoditi tersebut tetap diusahakan sampai sekarang ini. Kabupaten Sambas pernah mengalami masa jaya sebagai penghasil produk pertanian dari beberapa komoditas unggulan sehingga menyandang predikat sebagai lumbung padi Kalimantan Barat yang dikenal dengan nama Beras Pemangkat. Daerah ini juga merupakan penghasil utama karet dan kopra Kalimantan Barat.

Pertanian (dalam arti luas) berperan besar dalam menggerakkan roda perekonomian Kabupaten Sambas, hal ini dapat dilihat dari masih dominannya pertanian dalam menyerap tenaga kerja. Salah satu komoditas yang paling banyak diusahakan adalah tanaman padi, baik padi sawah maupun padi ladang.

Selain tanaman padi, tanaman utama (unggulan) yang banyak diusahakan masyarakat Sambas adalah komoditas jeruk siam. Komoditas Jeruk Siam pernah memberikan pengaruh kuat terhadap perekonomian daerah. Perannya dalam membangkitkan perekonomian Kabupaten Sambas dapat disamakan dengan historis kejayaan tanaman padi, karet dan kelapa dalam dimasa lampau.

Perkebunan juga merupakan sektor penting dalam menopang perekonomian Kabupaten Sambas. Komoditas utama yang dikembangkan adalah karet, komoditas kelapa, dan komoditas lainnya seperti kakao, lada, kopi, tebu dan lain-lain. Perikanan di Kabupaten Sambas juga mengalami peningkatan, yang terdiri dari perikanan laut dan produksi budidaya ikan.

Industri rumah tangga/industri kecil dan menengah juga ikut andil dalam menggerakkan perekonomian daerah. Industri yang cukup berperan di Kabupaten Sambas adalah industri pengolahan. Hasil inventarisasi sentra industri di Kabupaten Sambas menunjukkan sentra dan unit usaha cukup banyak serta lokasinya cukup merata antara kawasan pesisir, kawasan pedalaman maupun kawasan perkotaan. Beberapa usaha memiliki prospek untuk berkembang, terutama dilihat dari ketersediaan bahan baku setempat dan potensi pasarnya, seperti industri pengolahan bahan makanan (pengolahan madu lebah, pengolahan gula tebu merah), industri pengolahan hasil perikanan (pembuatan ikan asin, pengolahan ubur-ubur, serta pembuatan udang ebi) dan pengolahan hasil hutan (industri mebel kayu, rotan, anyaman bambu dan anyaman keranjang, bidai), termasuk pula produk industri yang selama ini menjadi andalan yakni Kain Tenun Sambas.

Kegiatan pengembangan industri, tidak hanya pembinaan kuantitas dan kualitas produk, akan tetapi penghargaan akan karya cipta. Pemerintah Kabupaten Sambas telah merespon hal demikian melalui pendaftaran HKI yaitu motif Tenun Sambas 5 jenis, motif Bidai 2 jenis, dan motif Anyaman Bambu 2 jenis.

Kegiatan perdagangan selama ini belum menampakkan kemajuan yang berarti dikarenakan kurangnya permintaan dan daya beli masyarakat. Komoditi yang diperdagangkan sebagian besar merupakan hasil produksi luar daerah. Ke depan, pengembangan prasarana dan sarana perdagangan seperti pembangunan pertokoan, pusat-pusat perbelanjaan, serta pembangunan pasar kecamatan diupayakan dapat mengembangkan kegiatan perdagangan. Perdagangan antar pulau merupakan salah satu saluran ekspor-impor Kabupaten Sambas. Untuk menjaga ketersediaan barang maka sarana penghubung antara daerah penghasil dengan daerah pemasaran barang harus tetap lancar.

BAB III
SUMBER DATA DAN KOMPONEN KEPENDUDUKAN

A. Sumber Data

Sumber data dalam penyusunan profil kependudukan ini berasal dari :

1. Data registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) yang telah dikonsolidasikan dalam bentuk Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester II Tahun 2022 Dirjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri RI.
2. Data dari berbagai lintas sektor, yakni meliputi data kesehatan, data pendidikan, data sosial, data keagamaan yang berasal dari Perangkat Daerah (PD) di Kabupaten Sambas.

B. Komponen Kependudukan

1. Kuantitas Penduduk

a. Jumlah dan Persebaran Penduduk

1) Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2022 berjumlah 640.838 jiwa, dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 328.468 jiwa (51,26%) dan penduduk perempuan berjumlah 312.370 jiwa (48,74%). Dengan luas wilayah Kabupaten Sambas sebesar 6.395,70 km² yang tersebar di 19 kecamatan dan 193 desa.

Penduduk dengan jumlah terbesar berada di Kecamatan Tebas dengan jumlah penduduk sebanyak 81.520 jiwa (12,72%) dan yang terkecil berada di Kecamatan Sajingan Besar sebanyak 12.507 jiwa (1,95%). Berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yang tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Sambas.

Untuk lebih jelas, jumlah dan proporsi penduduk per kecamatan menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dan grafis berikut :

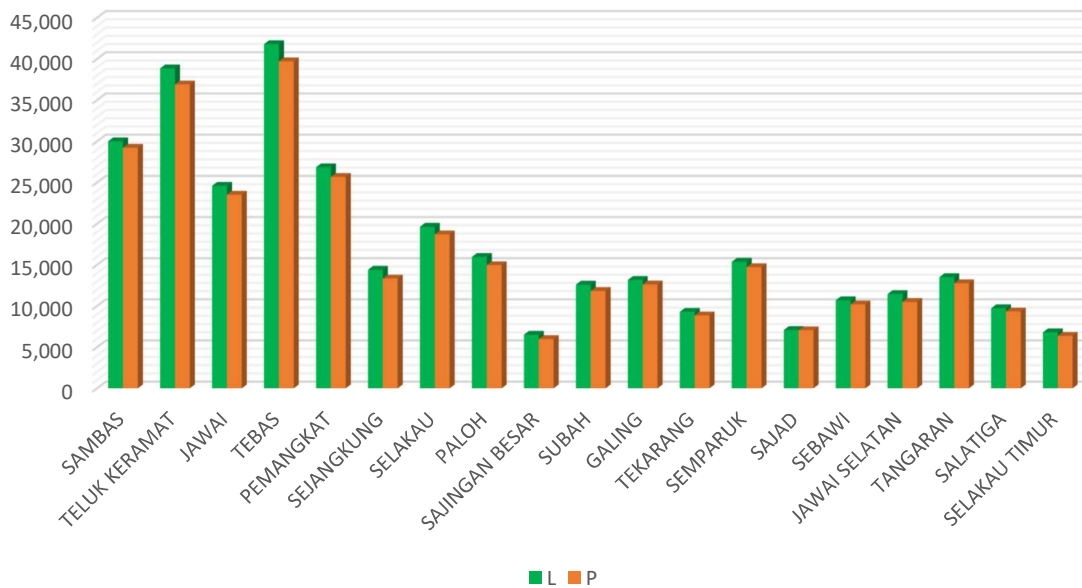
Tabel 3.1
Jumlah dan Proporsi Penduduk per Kecamatan menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK				L + P	%
		L	%	P	%		
1	SAMBAS	30.014	50,67	29.226	49,33	59.240	9,24
2	TELUK KERAMAT	38.859	51,28	36.914	48,72	75.773	11,82
3	JAWAI	24.608	51,12	23.531	48,88	48.139	7,51
4	TEBAS	41.807	51,28	39.713	48,72	81.520	12,72
5	PEMANGKAT	26.862	51,11	25.691	48,89	52.553	8,20
6	SEJANGKUNG	14.409	51,92	13.342	48,08	27.751	4,33
7	SELAKAU	19.636	51,21	18.707	48,79	38.343	5,98
8	PALOH	15.977	51,62	14.973	48,38	30.950	4,83
9	SAJINGAN BESAR	6.521	52,14	5.986	47,86	12.507	1,95

10	SUBAH	12.603	51,58	11.833	48,42	24.436	3,81
11	GALING	13.173	51,06	12.626	48,94	25.799	4,03
12	TEKARANG	9.304	51,22	8.861	48,78	18.165	2,83
13	SEMPARUK	15.378	51,09	14.723	48,91	30.101	4,70
14	SAJAD	7.086	50,11	7.056	49,89	14.142	2,21
15	SEBAWI	10.708	51,21	10.202	48,79	20.910	3,26
16	JAWAI SELATAN	11.460	52,18	10.502	47,82	21.962	3,43
17	TANGARAN	13.514	51,42	12.770	48,58	26.284	4,10
18	SALATIGA	9.734	51,03	9.341	48,97	19.075	2,98
19	SELAKAU TIMUR	6.815	51,68	6.373	48,32	13.188	2,06
	JUMLAH	328.468	51,26	312.370	48,74	640.838	100,00

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Gambar 3.1
Grafik Jumlah Penduduk per Kecamatan menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Sambas Tahun 2022



2) Kepadatan Penduduk

Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan dari jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km²). Kabupaten Sambas merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Barat yang memiliki kepadatan penduduk yang relatif tinggi. Angka kepadatan penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2022 sebesar 100,20 jiwa, yang artinya setiap km² dihuni oleh kurang lebih sebanyak 100 jiwa.

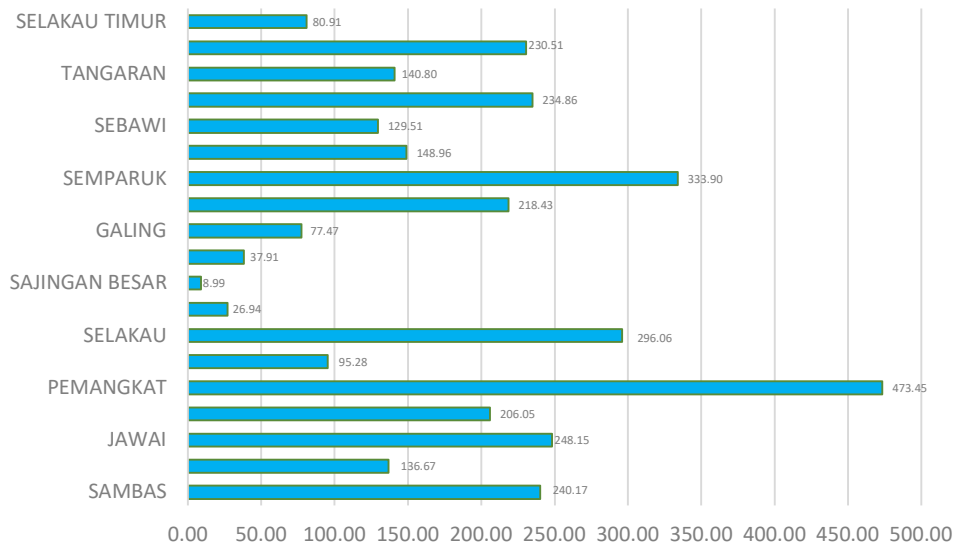
Jika dilihat dari persebaran jumlah penduduk, kecamatan terpadat penduduknya adalah Kecamatan Pemangkat dengan kepadatan 473,45 jiwa/km². Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah yakni di Kecamatan Sajingan Besar yang hanya mempunyai kepadatan penduduk sebesar 8,99 jiwa/km².

Tabel 3.2
Kepadatan Penduduk per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PER KM ²
1	SAMBAS	246,66	59.240	240,17
2	TELUK KERAMAT	554,43	75.773	136,67
3	JAWAI	193,99	48.139	248,15
4	TEBAS	395,64	81.520	206,05
5	PEMANGKAT	111,00	52.553	473,45
6	SEJANGKUNG	291,26	27.751	95,28
7	SELAKAU	129,51	38.343	296,06
8	PALOH	1.148,84	30.950	26,94
9	SAJINGAN BESAR	1.391,20	12.507	8,99
10	SUBAH	644,55	24.436	37,91
11	GALING	333,00	25.799	77,47
12	TEKARANG	83,16	18.165	218,43
13	SEMPARUK	90,15	30.101	333,90
14	SAJAD	94,94	14.142	148,96
15	SEBAWI	161,45	20.910	129,51
16	JAWAI SELATAN	93,51	21.962	234,86
17	TANGARAN	186,67	26.284	140,80
18	SALATIGA	82,75	19.075	230,51
19	SELAKAU TIMUR	162,99	13.188	80,91
	JUMLAH	6.395,70	640.838	100,20

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Gambar 3.2
Grafik Kepadatan Penduduk per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022



3) Laju Pertumbuhan Penduduk

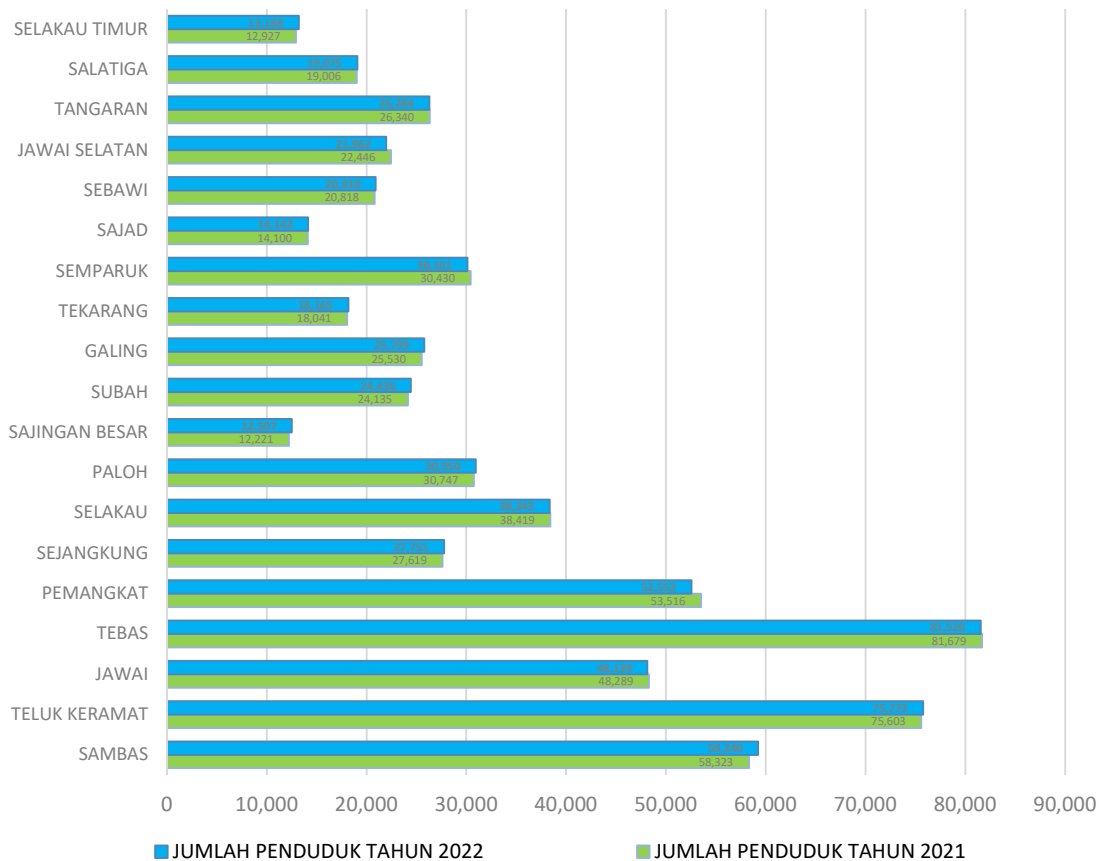
Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk disuatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negatif maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Kabupaten Sambas menunjukkan pertumbuhan positif karena terdapat penambahan penduduk dari tahun sebelumnya sebesar 649 jiwa dengan Laju Pertumbuhan Penduduk 0,101%. Dimana Kecamatan Sambas merupakan kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi yakni 1,572%, dan Kecamatan Pemangkat termasuk kecamatan dengan laju pertumbuhan penduduk terendah yakni -1,799%. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.3
Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2021 - 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2021			JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2022			LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK
		L	P	JML	L	P	JML	
1	SAMBAS	29.569	28.754	58.323	30.014	29.226	59.240	1,572%
2	TELUK KERAMAT	38.840	36.763	75.603	38.859	36.914	75.773	0,225%
3	JAWAI	24.763	23.526	48.289	24.608	23.531	48.139	-0,311%
4	TEBAS	41.918	39.761	81.679	41.807	39.713	81.520	-0,195%
5	PEMANGKAT	27.319	26.197	53.516	26.862	25.691	52.553	-1,799%
6	SEJANGKUNG	14.291	13.328	27.619	14.409	13.342	27.751	0,478%
7	SELAKAU	19.688	18.731	38.419	19.636	18.707	38.343	-0,198%
8	PALOH	15.907	14.840	30.747	15.977	14.973	30.950	0,660%
9	SAJINGAN BESAR	6.371	5.850	12.221	6.521	5.986	12.507	2,340%
10	SUBAH	12.473	11.662	24.135	12.603	11.833	24.436	1,247%
11	GALING	13.065	12.465	25.530	13.173	12.626	25.799	1,054%
12	TEKARANG	9.268	8.773	18.041	9.304	8.861	18.165	0,687%
13	SEMPARUK	15.577	14.853	30.430	15.378	14.723	30.101	-1,081%
14	SAJAD	7.035	7.065	14.100	7.086	7.056	14.142	0,298%
15	SEBAWI	10.699	10.119	20.818	10.708	10.202	20.910	0,442%
16	JAWAI SELATAN	11.690	10.756	22.446	11.460	10.502	21.962	-2,156%
17	TANGARAN	13.555	12.785	26.340	13.514	12.770	26.284	-0,213%
18	SALATIGA	9.708	9.298	19.006	9.734	9.341	19.075	0,363%
19	SELAKAU TIMUR	6.653	6.274	12.927	6.815	6.373	13.188	2,019%
	JUMLAH	328.389	311.800	640.189	328.468	312.370	640.838	0,101%

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Gambar 3.3
 Grafik Laju Pertumbuhan Penduduk per Kecamatan
 Kabupaten Sambas Tahun 2021 dan 2022



b. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin berguna dalam membantu menyusun perencanaan pembangunan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar bagi penduduk sesuai dengan kebutuhan kelompok umur tersebut, baik untuk kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan lain sebagainya.

Setiap kelompok umur memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, misalnya kelompok bayi dan balita, mereka lebih membutuhkan asupan gizi dan perawatan kesehatan yang baik. Bagi penduduk perempuan remaja misalnya, mempunyai kebutuhan untuk meningkatkan status kesehatan agar ketika memasuki usia perkawinan tidak terkena anemia. Kelompok umur produktif memiliki kebutuhan pengembangan diri, pekerjaan, dan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang tinggi. Begitu juga kelompok penduduk usia lanjut juga membutuhkan pelayanan berkaitan dengan kesehatan dan lain-lain.

Tabel 3.4 menunjukkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan umur dan jenis kelamin di Kabupaten Sambas Tahun 2022.

Tabel 3.4
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN				JUMLAH PENDUDUK	
		L	%	P	%	L + P	%
1	0 - 4	18.654	5,68	17.607	5,64	36.261	5,66
2	5 - 9	30.018	9,14	27.666	8,86	57.684	9,00
3	10 - 14	32.120	9,78	30.347	9,72	62.467	9,75
4	15 - 19	29.887	9,10	28.202	9,03	58.089	9,06
5	20 - 24	29.776	9,07	28.256	9,05	58.032	9,06
6	25 - 29	24.653	7,51	22.384	7,17	47.037	7,34
7	30 - 34	24.546	7,47	22.463	7,19	47.009	7,34
8	35 - 39	26.320	8,01	23.263	7,45	49.583	7,74
9	40 - 44	26.637	8,11	24.198	7,75	50.835	7,93
10	45 - 49	23.074	7,02	21.986	7,04	45.060	7,03
11	50 - 54	19.288	5,87	17.532	5,61	36.820	5,75
12	55 - 59	13.790	4,20	13.603	4,35	27.393	4,27
13	60 - 64	10.947	3,33	12.251	3,92	23.198	3,62
14	65 - 69	8.397	2,56	9.667	3,09	18.064	2,82
15	70 - 74	5.257	1,60	6.036	1,93	11.293	1,76
16	75+	5.104	1,55	6.909	2,21	12.013	1,87
		328.468	100,00	312.370	100,00	640.838	100,00

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

a) Rasio Jenis Kelamin

Rasio Jenis Kelamin (RJK) menggambarkan perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki terhadap 100 orang penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin berguna untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk perencanaan kegiatan serta penyediaan fasilitas bagi penduduk (pendidikan, kesehatan dan lainnya).

Tabel 3.5
Rasio Jenis Kelamin menurut Kelompok Umur
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KELOMPOK UMUR	JENIS KELAMIN		JUMLAH PENDUDUK (L + P)	RASIO JENIS KELAMIN (RJK)
		L	P		
1	0 - 4	18.654	17.607	36.261	105,95
2	5 - 9	30.018	27.666	57.684	108,50
3	10 - 14	32.120	30.347	62.467	105,84
4	15 - 19	29.887	28.202	58.089	105,97
5	20 - 24	29.776	28.256	58.032	105,38
6	25 - 29	24.653	22.384	47.037	110,14
7	30 - 34	24.546	22.463	47.009	109,27
8	35 - 39	26.320	23.263	49.583	113,14
9	40 - 44	26.637	24.198	50.835	110,08
10	45 - 49	23.074	21.986	45.060	104,95
11	50 - 54	19.288	17.532	36.820	110,02
12	55 - 59	13.790	13.603	27.393	101,37
13	60 - 64	10.947	12.251	23.198	89,36
14	65 - 69	8.397	9.667	18.064	86,86
15	70 - 74	5.257	6.036	11.293	87,09
16	75+	5.104	6.909	12.013	73,87
	TOTAL	328.468	312.370	640.838	105,15

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Data rasio jenis kelamin ini juga berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender (jenis kelamin), terutama yang berkaitan dengan kesetaraan dalam pembangunan bagi laki-laki dan perempuan secara adil. Selain itu, informasi rasio jenis kelamin juga penting diketahui oleh para politisi, terutama untuk meningkatkan keterwakilan perempuan dalam parlemen.

Dari Tabel 3.5 tersebut dapat kita lihat rasio jenis kelamin Kabupaten Sambas Tahun 2022 sebesar 105,15 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105-106 orang penduduk laki-laki. Selain itu, dapat kita ketahui juga bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan pada usia 0-59 Tahun. Sedangkan, pada kelompok umur 60 tahun ke atas, penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Rasio jenis kelamin ini juga dapat kita lihat per kecamatan seperti pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Laju Pertambahan Penduduk per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

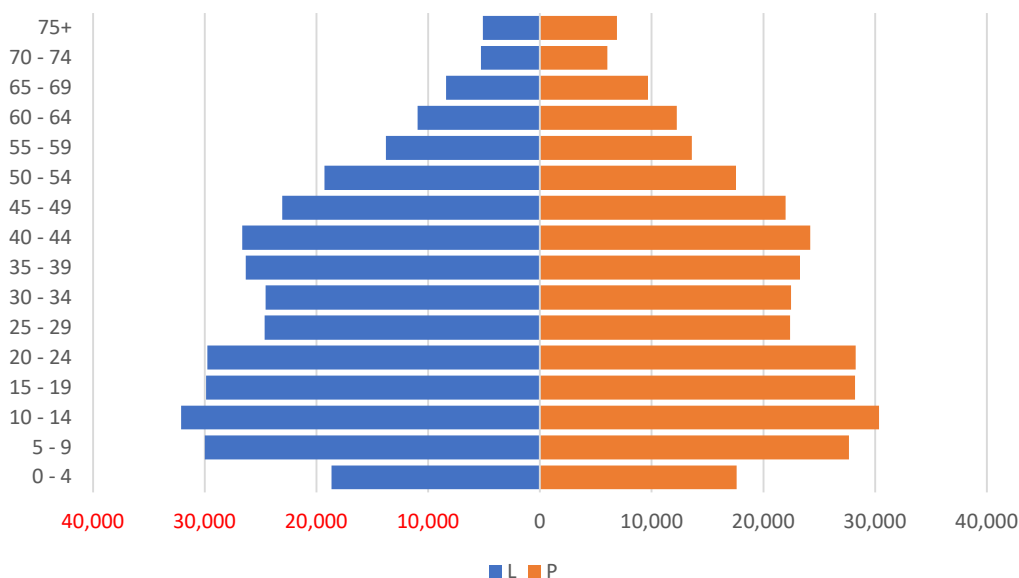
NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		Jumlah Penduduk (L + P)	Rasio Jenis Kelamin (RJK)
		L	P		
1	SAMBAS	30.014	29.226	59.240	102,70
2	TELUK KERAMAT	38.859	36.914	75.773	105,27
3	JAWAI	24.608	23.531	48.139	104,58
4	TEBAS	41.807	39.713	81.520	105,27
5	PEMANGKAT	26.862	25.691	52.553	104,56
6	SEJANGKUNG	14.409	13.342	27.751	108,00
7	SELAKAU	19.636	18.707	38.343	104,97
8	PALOH	15.977	14.973	30.950	106,71
9	SAJINGAN BESAR	6.521	5.986	12.507	108,94
10	SUBAH	12.603	11.833	24.436	106,51
11	GALING	13.173	12.626	25.799	104,33
12	TEKARANG	9.304	8.861	18.165	105,00
13	SEMPARUK	15.378	14.723	30.101	104,45
14	SAJAD	7.086	7.056	14.142	100,43
15	SEBAWI	10.708	10.202	20.910	104,96
16	JAWAI SELATAN	11.460	10.502	21.962	109,12
17	TANGARAN	13.514	12.770	26.284	105,83
18	SALATIGA	9.734	9.341	19.075	104,21
19	SELAKAU TIMUR	6.815	6.373	13.188	106,94
	JUMLAH	328.468	312.370	640.838	105,15

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

b) Piramida Penduduk

Struktur usia penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2022 dapat digambarkan dalam bentuk diagram piramida penduduk. Dasar piramida penduduk menunjukkan jumlah penduduk, dan badan piramida penduduk menunjukkan banyaknya penduduk menurut kelompok pada rentang umur lima tahunan.

Gambar 3.4
Grafik Piramida Penduduk menurut Kelompok Umur
Kabupaten Sambas Tahun 2022



Gambar 3.4 di atas menunjukkan bahwa piramida penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2022 memiliki struktur penduduk konstriktif (*constrictive*). Penduduk didominasi oleh penduduk usia muda, terutama penduduk usia 10-14 tahun. Jumlah penduduk kelompok umur 0-4 tahun yang terletak pada dasar piramida mulai berkurang, diduga karena penurunan tingkat kelahiran, sedangkan jumlah penduduk usia 5-9 tahun lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk 0-4 tahun, diduga karena adanya penurunan tingkat kematian bayi. Untuk beberapa tahun ke depan dibutuhkan fasilitas pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan tinggi yang cukup untuk menampung penduduk kelompok ini.

Apabila diperhatikan dengan seksama maka pada piramida tersebut terlihat dari tengah piramida semakin ke atas semakin kecil, tetapi sedikit meningkat kembali pada usia 35-44 tahun. Dimana pada rentang usia tersebut adalah usia produktif sehingga dibutuhkan perencanaan untuk pemberian keterampilan hidup serta penyediaan lapangan pekerjaan. Dan pada diagram piramida ini untuk kelompok usia lansia mulai mengkerucut sehingga dapat disusun kebijakan seperti kesehatan, pelayanan lansia serta kebutuhan sosial dasar lainnya.

c) Rasio Ketergantungan Penduduk

Rasio Ketergantungan (RK) atau Rasio Beban Tanggungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (kurang dari 15 tahun dan 65

tahun ke atas). Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Demikian pula penduduk berusia di atas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun, adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan ini merupakan indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah.

Tabel 3.7
Jumlah Penduduk menurut Usia Muda, Usia Produktif dan Usia Non Produktif per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	USIA MUDA	USIA PRODUKTIF	USIA NON PRODUKTIF
1	SAMBAS	15.106	40.432	3.702
2	TELUK KERAMAT	17.458	53.265	5.050
3	JAWAI	11.948	33.254	2.937
4	TEBAS	20.106	56.069	5.345
5	PEMANGKAT	12.468	36.146	3.939
6	SEJANGKUNG	6.700	19.218	1.833
7	SELAKAU	9.760	26.061	2.522
8	PALOH	7.273	21.964	1.713
9	SAJINGAN BESAR	3.234	8.762	511
10	SUBAH	6.409	16.853	1.174
11	GALING	6.342	17.911	1.546
12	TEKARANG	4.553	12.431	1.181
13	SEMPARUK	6.919	20.984	2.198
14	SAJAD	3.620	9.516	1.006
15	SEBAWI	5.432	14.162	1.316
16	JAWAI SELATAN	4.919	15.242	1.801
17	TANGARAN	5.954	18.740	1.590
18	SALATIGA	4.652	13.069	1.354
19	SELAKAU TIMUR	3.559	8.977	652
	TOTAL	156.412	443.056	41.370

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Tabel 3.7 berikut menunjukkan pembagian jumlah penduduk menurut usia muda, usia produktif, dan usia non produktif Kabupaten Sambas Tahun 2022. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebanyak 443.056 jiwa (69,14%) penduduk Kabupaten Sambas merupakan penduduk usia produktif (usia kerja) yang berpotensi sebagai modal pembangunan. Sedangkan penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif /usia muda sebanyak 156.412 jiwa (24,41%) dan penduduk yang tidak produktif lagi/usia tua sebanyak 41.370 (6,46%).

2) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan

Konsep perkawinan difokuskan pada keadaan di mana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (*de jure*) maupun tanpa pengesahan perkawinan (*de facto*). Pemerintah sudah mengatur pernikahan melalui Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 yang selanjutnya telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perkawinan, dimana dijelaskan bahwa perkawinan diizinkan apabila pihak laki-laki dan perempuan telah mencapai minimal usia 19 tahun.

Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/pembangunan keluarga.

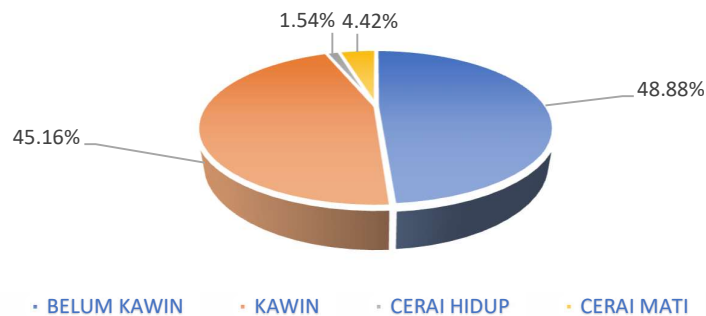
Berikut tabel distribusi penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2022 menurut status perkawinan. Dari tabel 3.8 tersebut diketahui, jumlah penduduk laki-laki belum kawin lebih tinggi dari pada penduduk perempuan. Di samping itu, terlihat pula jumlah penduduk berstatus kawin, cerai hidup, dan cerai mati penduduk laki-laki lebih rendah dari pada penduduk perempuan.

Tabel 3.8
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	STATUS PERKAWINAN	JENIS KELAMIN		L + P	%
		L	P		
1	BELUM KAWIN	175.149	138.071	313.220	48,88
2	KAWIN	142.964	146.447	289.411	45,16
3	CERAI HIDUP	4.614	5.247	9.861	1,54
4	CERAI MATI	5.741	22.605	28.346	4,42
JUMLAH		328.468	312.370	640.838	100,00

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Gambar 3.5
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan
Kabupaten Sambas Tahun 2022



Tabel 3.9
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Status Perkawinan per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

No	KECAMATAN	STATUS PERKAWINAN											
		BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1	SAMBAS	16.206	13.518	29.724	12.906	13.102	26.008	435	498	933	467	2.108	2.575
2	TELUK KERAMAT	20.316	15.869	36.185	17.424	17.886	35.310	444	532	976	675	2.627	3.302
3	JAWAI	12.949	10.218	23.167	10.879	11.263	22.142	364	419	783	416	1.631	2.047
4	TEBAS	22.555	17.625	40.180	17.750	18.231	35.981	719	776	1.495	783	3.081	3.864
5	PEMANGKAT	15.119	12.038	27.157	10.682	10.991	21.673	565	642	1.207	496	2.020	2.516
6	SEJANGKUNG	7.686	5.724	13.410	6.314	6.476	12.790	155	172	327	254	970	1.224
7	SELAKAU	10.558	8.427	18.985	8.377	8.554	16.931	345	398	743	356	1.328	1.684
8	PALOH	8.142	6.285	14.427	7.378	7.497	14.875	193	201	394	264	990	1.254
9	SAJINGAN BESAR	3.820	2.956	6.776	2.566	2.658	5.224	32	38	70	103	334	437
10	SUBAH	6.477	5.270	11.747	5.757	5.756	11.513	166	185	351	203	622	825
11	GALING	6.655	5.384	12.039	6.183	6.308	12.491	96	102	198	239	832	1.071
12	TEKARANG	4.957	3.857	8.814	4.099	4.211	8.310	88	133	221	160	660	820
13	SEMPARUK	8.097	6.335	14.432	6.730	6.915	13.645	237	263	500	314	1.210	1.524
14	SAJAD	3.796	3.176	6.972	3.163	3.256	6.419	48	62	110	79	562	641
15	SEBAWI	5.851	4.618	10.469	4.551	4.735	9.286	140	141	281	166	708	874
16	JAWAI SELATAN	6.369	4.649	11.018	4.692	4.780	9.472	165	176	341	234	897	1.131
17	TANGARAN	6.959	5.267	12.226	6.143	6.319	12.462	162	220	382	250	964	1.214
18	SALATIGA	5.152	4.123	9.275	4.236	4.323	8.559	171	177	348	175	718	893
19	SELAKAU TIMUR	3.485	2.732	6.217	3.134	3.186	6.320	89	112	201	107	343	450
	TOTAL	175.149	138.071	313.220	142.964	146.447	289.411	4.614	5.247	9.861	5.741	22.605	28.346

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

3) Profil Kependudukan dari Aspek Keluarga

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yakni: (a) keluarga inti (*nuclear family*), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin; dan (b) keluarga luas (*extended family*), adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Informasi tentang jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga, diperlukan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan pemenuhan pelayanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, pengentasan kemiskinan dan sebagainya.

a) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, di mana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya.

Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil. Salah satu penggunaan informasi ini adalah untuk menyusun rencana pembangunan perumahan, misalnya untuk menentukan ukuran rumah dengan berbagai tipe agar dapat memenuhi perumahan bagi masyarakat.

Sesuai dengan Tabel 3.10, bahwa rata-rata jumlah anggota keluarga penduduk Kabupaten Sambas Tahun 2022 adalah sebesar 3,28. Dimana didalam satu keluarga penduduk yang ada di Kabupaten Sambas diisi oleh 3-4 orang.

Tabel 3.10
Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KEPALA KELUARGA	RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
1	SAMBAS	59.240	17.793	3,33
2	TELUK KERAMAT	75.773	23.229	3,26
3	JAWAI	48.139	14.854	3,24
4	TEBAS	81.520	24.981	3,26
5	PEMANGKAT	52.553	16.065	3,27
6	SEJANGKUNG	27.751	8.391	3,31
7	SELAKAU	38.343	11.643	3,29
8	PALOH	30.950	9.670	3,20
9	SAJINGAN BESAR	12.507	3.309	3,78
10	SUBAH	24.436	7.296	3,35
11	GALING	25.799	7.808	3,30

12	TEKARANG	18.165	5.450	3,33
13	SEMPARUK	30.101	9.426	3,19
14	SAJAD	14.142	4.054	3,49
15	SEBAWI	20.910	6.130	3,41
16	JAWAI SELATAN	21.962	6.730	3,26
17	TANGARAN	26.284	8.289	3,17
18	SALATIGA	19.075	5.919	3,22
19	SELAKAU TIMUR	13.188	4.049	3,26
	JUMLAH	640.838	195.086	3,28

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

b) Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

Status hubungan anggota keluarga dengan kepala keluarga diperlukan untuk melihat bagaimana komposisi yang ada didalam keluarga tersebut yang selanjutnya dapat berfungsi untuk menentukan pola pengaturan tempat tinggal (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga.

Tabel 3.11 berikut menunjukkan hubungan antar anggota keluarga dengan kepala keluarga, baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak bagi penduduk Kabupaten Sambas.

Tabel 3.11
Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA	JENIS KELAMIN				L + P	%
		L	%	P	%		
1	KELAPA KELUARGA	158.741	24,77	36.345	5,67	195.086	30,44
2	SUAMI	4	0,00	0	0,00	4	0,00
3	ISTRI	0	0,00	137.941	21,53	137.941	21,53
4	ANAK	165.892	25,89	133.816	20,88	299.708	46,77
5	ORANG TUA	87	0,01	899	0,14	986	0,15
6	MERTUA	79	0,01	665	0,10	744	0,12
7	MENANTU	4	0,00	7	0,00	11	0,00
8	CUCU	1.161	0,18	854	0,13	2.015	0,31
9	FAMILI LAIN	1.863	0,29	1.260	0,20	3.123	0,49
10	LAINNYA	637	0,10	583	0,09	1.220	0,19
	JUMLAH	328.468	51,26	312.370	48,74	640.838	100,00

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

c) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain.

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan.

Proporsi dari kepala keluarga perempuan juga dapat menggambarkan tingkat perceraian (cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dalam suatu wilayah, sehingga dapat menjadikan tolak ukur dalam penentuan kebijakan pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabel 3.12 dapat dijadikan sebagai tolak ukur kekuatan perekonomian masyarakat dalam menilai suatu keluarga yang dikepalai oleh laki-laki maupun perempuan.

Tabel 3.12
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN				L + P	%
		L	%	P	%		
1	SAMBAS	14.428	81,09	3.365	18,91	17.793	9,12
2	TELUK KERAMAT	19.099	82,22	4.130	17,78	23.229	11,91
3	JAWAI	12.013	80,87	2.841	19,13	14.854	7,61
4	TEBAS	20.015	80,12	4.966	19,88	24.981	12,81
5	PEMANGKAT	12.420	77,31	3.645	22,69	16.065	8,23
6	SEJANGKUNG	6.908	82,33	1.483	17,67	8.391	4,30
7	SELAKAU	9.415	80,86	2.228	19,14	11.643	5,97
8	PALOH	8.063	83,38	1.607	16,62	9.670	4,96
9	SAJINGAN BESAR	2.790	84,32	519	15,68	3.309	1,70
10	SUBAH	6.309	86,47	987	13,53	7.296	3,74
11	GALING	6.668	85,40	1.140	14,60	7.808	4,00
12	TEKARANG	4.458	81,80	992	18,20	5.450	2,79
13	SEMPARUK	7.525	79,83	1.901	20,17	9.426	4,83
14	SAJAD	3.368	83,08	686	16,92	4.054	2,08
15	SEBAWI	5.009	81,71	1.121	18,29	6.130	3,14
16	JAWAI SELATAN	5.353	79,54	1.377	20,46	6.730	3,45
17	TANGARAN	6.747	81,40	1.542	18,60	8.289	4,25
18	SALATIGA	4.756	80,35	1.163	19,65	5.919	3,03
19	SELAKAU TIMUR	3.397	83,90	652	16,10	4.049	2,08
	JUMLAH	158.741	81,37	36.345	18,63	195.086	100,00

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Berdasarkan dari Tabel 3.12 diatas dapat dilihat bahwa Kepala Keluarga di Kabupaten Sambas dengan jenis kelamin perempuan masih cukup banyak yakni sebanyak 36.345 jiwa (18,63%), dimana ini menjadi fokus pemerintah dalam membuat kebijakan dalam pembinaan terhadap keluarga dalam rangka membentuk kemandirian keluarga yang Tangguh secara ekonomi.

d) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Karakteristik kepala keluarga menurut status perkawinan dapat menunjukkan seberapa banyak kepala keluarga yang memiliki keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai dengan status perkawinan dan disandangnya.

Tabel 3.13
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN			KAWIN			CERAI HIDUP			CERAI MATI		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	SAMBAS	677	418	1.095	12.882	516	13.398	419	464	883	450	1.967	2.417
2	TELUK KERAMAT	635	324	959	17.395	943	18.338	427	505	932	642	2.358	3.000
3	JAWAI	394	161	555	10.855	718	11.573	354	412	766	410	1.550	1.960
4	TEBAS	854	281	1.135	17.711	1.044	18.755	692	740	1.432	758	2.901	3.659
5	PEMANGKAT	771	403	1.174	10.644	720	11.364	534	616	1.150	471	1.906	2.377
6	SEJANGKUNG	216	131	347	6.297	297	6.594	147	164	311	248	891	1.139
7	SELAKAU	390	144	534	8.350	442	8.792	334	375	709	341	1.267	1.608
8	PALOH	249	131	380	7.369	370	7.739	186	196	382	259	910	1.169
9	SAJINGAN BESAR	116	51	167	2.552	136	2.688	30	29	59	92	303	395
10	SUBAH	199	59	258	5.747	164	5.911	164	176	340	199	588	787
11	GALING	164	70	234	6.180	221	6.401	95	98	193	229	751	980
12	TEKARANG	137	42	179	4.088	224	4.312	79	127	206	154	599	753
13	SEMPARUK	269	123	392	6.715	383	7.098	232	247	479	309	1.148	1.457
14	SAJAD	81	49	130	3.161	117	3.278	48	57	105	78	463	541
15	SEBAWI	174	72	246	4.542	283	4.825	135	136	271	158	630	788
16	JAWAI SELATAN	278	107	385	4.685	266	4.951	163	171	334	227	833	1.060
17	TANGARAN	206	105	311	6.138	323	6.461	160	214	374	243	900	1.143
18	SALATIGA	188	63	251	4.226	247	4.473	170	169	339	172	684	856
19	SELAKAU TIMUR	76	45	121	3.127	162	3.289	88	110	198	106	335	441
	TOTAL	6.074	2.779	8.853	142.664	7.576	150.240	4.457	5.006	9.463	5.546	20.984	26.530

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik kepala keluarga menurut pendidikan dapat menunjukkan seberapa banyak kepala keluarga yang menamatkan pendidikannya dari berbagai jenis jenjang Pendidikan. Indikator ini untuk mengetahui sejauhmana tingkat Pendidikan dalam sebuah keluarga.

Tabel 3.14
Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Pendidikan per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	JENIS PENDIDIKAN	L	P	L + P
1	TIDAK/BLM SEKOLAH	2.346	2.864	5.210
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	7.290	3.465	10.755
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	82.920	22.349	105.269
4	SLTP/SEDERAJAT	28.494	3.762	32.256
5	SLTA/SEDERAJAT	29.577	3.047	32.624
6	DIPLOMA I/II	709	137	846
7	AKADEMI/DIPL.III/S. MUDA	1.670	174	1.844
8	DIPLOMA IV/STRATA I	5.368	519	5.887
9	STRATA-II	345	28	373
10	STRATA-III	22	0	22
TOTAL		158.741	36.345	195.086

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

c. Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

1) Jumlah Penduduk Menurut Agama

Jumlah penduduk berdasarkan agama diperlukan dalam rangka menyusun perencanaan pembangunan keagamaan yang berkaitan dengan penyediaan sarana dan prasarana keagamaan serta penyusunan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

Tabel 3.15 berikut menunjukkan distribusi penduduk menurut agama di Kabupaten Sambas Tahun 2022, dari tabel tersebut dapat dilihat jumlah penduduk yang menganut agama sesuai dengan keyakinan masing-masing.

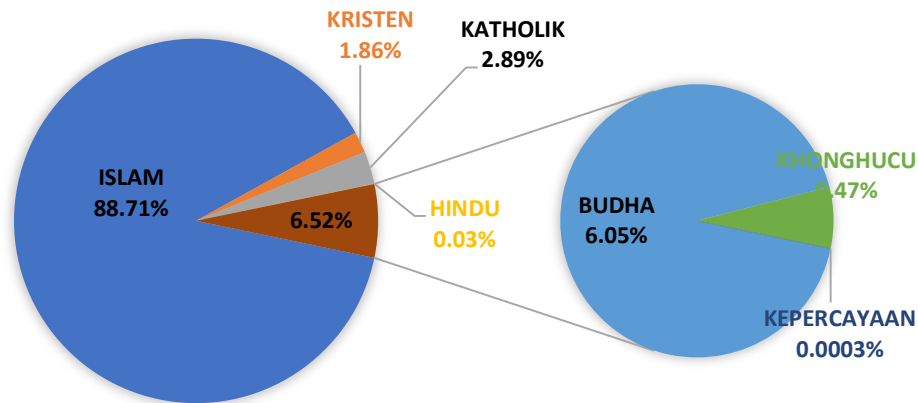
Tabel 3.15
Jumlah Penduduk Menurut Agama per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	AGAMA YANG DIYAKINI						
		ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KHONG HUCU	KEPERCAYAAN
1	SAMBAS	52.577	808	1.474	12	4.258	111	0
2	TELUK KERAMAT	73.970	335	292	4	1.137	35	0
3	JAWAI	46.591	182	48	1	1.307	10	0
4	TEBAS	68.856	2.384	2.510	6	7.612	151	1
5	PEMANGKAT	39.504	684	897	6	9.580	1.882	0
6	SEJANGKUNG	27.474	55	79	0	141	2	0
7	SELAKAU	33.821	186	111	0	3.948	277	0

8	PALOH	28.944	400	227	0	1.371	8	0
9	SAJINGAN BESAR	1.736	2.218	8.528	0	25	0	0
10	SUBAH	16.102	4.051	4.069	132	81	1	0
11	GALING	25.726	8	60	1	4	0	0
12	TEKARANG	17.769	19	5	0	356	16	0
13	SEMPARUK	28.008	84	75	5	1.638	291	0
14	SAJAD	14.124	2	3	0	13	0	0
15	SEBAWI	19.197	103	48	0	1.484	78	0
16	JAWAI SELATAN	17.565	158	64	11	4.077	86	1
17	TANGARAN	26.269	4	5	0	6	0	0
18	SALATIGA	17.159	112	20	1	1.703	80	0
19	SELAKAU TIMUR	13.074	95	14	0	5	0	0
	JUMLAH	568.466	11.888	18.529	179	38.746	3.028	2

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

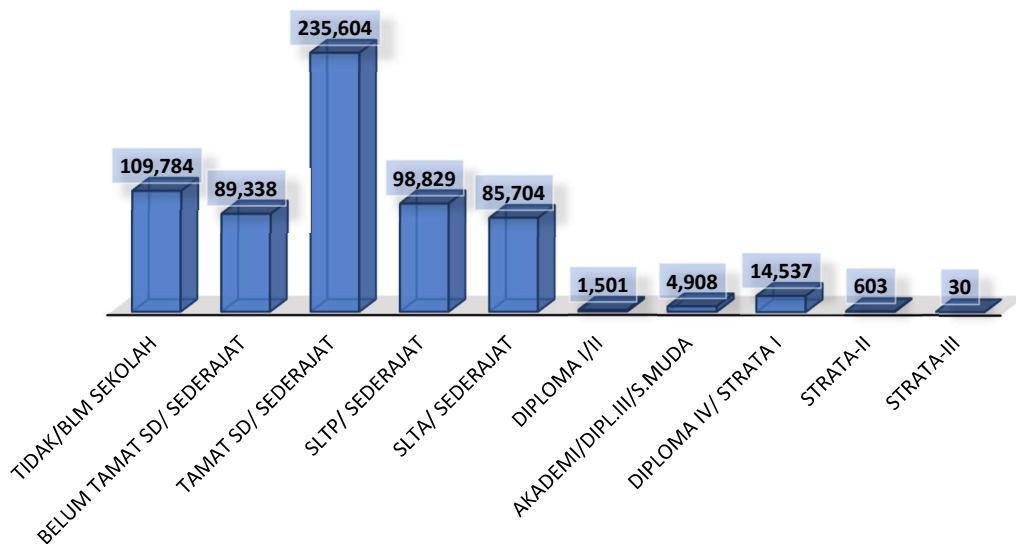
Gambar 3.6
Porsentase Jumlah Penduduk Menurut Agama
Kabupaten Sambas Tahun 2022



2) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Penyajian informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan dimaksudkan untuk menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan di suatu kabupaten/kota sekaligus kualitas SDM, dan juga sebagai dasar pertimbangan pemerintah dalam memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat serta menyediakan sarana dan prasarana penunjang dalam rangka meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di suatu wilayah.

Gambar 3.7
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan
Kabupaten Sambas Tahun 2022



Berdasarkan Tabel 3.16 diketahui bahwa jumlah penduduk yang tidak/belum sekolah di Kabupaten Sambas masih cukup tinggi yakni sebesar 109.784 jiwa, sehingga sangat dibutuhkan peran serta pemerintah dan masyarakat untuk mensosialisasikan pentingnya pendidikan bagi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu tingginya jarak antara Tamatan SD (235.604 jiwa) dan Tamatan SLTP (98.829) menunjukkan masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya wajib belajar 12 tahun sehingga Kabupaten Sambas tidak menjadi daerah yang keterbelakang.

Tabel 3.16
Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JENIS PENDIDIKAN									
		TIDAK/BLM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD/ SEDERAJAT	TAMAT SD/ SEDERAJAT	SLTP/ SEDERAJAT	SLTA/ SEDERAJAT	D-I / D-II	AKADEMI/ D-III/S.MUDA	D-IV/ S-I	S-II	S-III
1	SAMBAS	10.279	7.751	16.737	7.993	11.876	250	1.155	2.894	285	20
2	TELUK KERAMAT	13.030	11.977	27.227	11.468	9.590	196	506	1.719	59	1
3	JAWAI	8.346	6.781	19.813	6.856	5.116	100	281	831	15	0
4	TEBAS	13.640	10.374	29.600	13.855	11.246	184	588	1.978	52	3
5	PEMANGKAT	8.519	6.535	16.439	8.925	9.907	163	535	1.464	61	5
6	SEJANGKUNG	5.352	5.100	10.888	3.432	2.336	39	143	447	14	0
7	SELAKAU	6.863	5.625	14.990	5.628	4.476	69	177	499	16	0
8	PALOH	5.146	3.943	11.758	5.188	4.048	79	197	577	14	0
9	SAJINGAN BESAR	2.266	1.724	4.338	1.857	1.965	11	105	236	5	0
10	SUBAH	4.494	3.262	8.034	4.434	3.449	52	184	523	4	0
11	GALING	4.577	3.902	9.986	3.523	2.984	66	163	586	12	0
12	TEKARANG	3.047	2.548	7.419	2.685	2.031	26	92	311	6	0
13	SEMPARUK	4.703	3.530	11.283	5.374	4.293	55	187	660	15	1
14	SAJAD	2.638	2.364	6.272	1.507	1.102	10	71	175	3	0
15	SEBAWI	3.714	2.690	8.279	3.214	2.446	31	152	375	9	0
16	JAWAI SELATAN	3.483	2.881	8.548	3.855	2.753	41	86	308	7	0
17	TANGARAN	3.981	3.750	10.317	4.187	3.177	87	190	578	17	0
18	SALATIGA	3.269	2.652	7.827	3.155	1.844	25	66	228	9	0
19	SELAKAU TIMUR	2.437	1.949	5.849	1.693	1.065	17	30	148	0	0
	JUMLAH	109.784	89.338	235.604	98.829	85.704	1.501	4.908	14.537	603	30

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

3) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Disabilitas

Informasi tentang banyaknya penduduk penyandang disabilitas dan jenis disabilitasnya sangat diperlukan dalam memberikan program pelayanan publik yang ramah penyandang disabilitas disuatu daerah.

Tabel 3.17
Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	JENIS DISABILITAS	JENIS KELAMIN				L + P	%
		L	%	P	%		
1	DISABILITAS FISIK	46	7,30	38	6,03	84	13,33
2	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	17	2,70	9	1,43	26	4,13
3	DISABILITAS NETRA/BUTA	38	6,03	22	3,49	60	9,52
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	198	31,43	115	18,25	313	49,68
5	DISABILITAS RUNGU/WICARA	59	9,37	46	7,30	105	16,67
6	DISABILITAS LAINNYA	18	2,86	24	3,81	42	6,67
JUMLAH		376	59,68	254	40,32	630	100,00

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Pada Tabel 3.17 diketahui bahwa jumlah penyandang disabilitas yang ada di Kabupaten Sambas sebanyak 0,10% (630 jiwa) dari jumlah penduduk Kabupaten Sambas, yang terdiri dari berbagai jenis disabilitasnya. Dimana untuk jenis disabilitas mental/jiwa paling tinggi jumlahnya yakni sebanyak 313 jiwa (49,68%). Dan berdasarkan dari uraian pada Tabel 3.18 diketahui bahwa jumlah penyandang disabilitas yang terbanyak ada di Kecamatan Sambas sebanyak 126 jiwa.

Tabel 3.18
Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	DISABILITAS FISIK			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS NETRA/BUTA			DISABILITAS MENTAL/JIWA			DISABILITAS RUNGU/WICARA			DISABILITAS LAINNYA			TOTAL
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	
1	SAMBAS	6	4	10	2	0	2	11	6	17	49	32	81	10	5	15	0	1	1	126
2	TELUK KERAMAT	3	4	7	3	2	5	3	1	4	8	12	20	3	4	7	4	3	7	50
3	JAWAI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	5	3	8	3	1	4	1	0	1	14
4	TEBAS	6	6	12	4	1	5	4	2	6	27	7	34	7	7	14	2	6	8	79
5	PEMANGKAT	2	4	6	0	0	0	5	0	5	15	5	20	10	2	12	3	1	4	47
6	SEJANGKUNG	4	4	8	2	2	4	4	1	5	9	3	12	3	3	6	1	1	2	37
7	SELAKAU	1	2	3	0	0	0	0	0	0	20	8	28	3	3	6	2	2	4	41
8	PALOH	1	2	3	2	0	2	0	0	0	2	5	7	1	1	2	0	0	0	14
9	SAJINGAN BESAR	5	3	8	0	1	1	2	0	2	4	1	5	0	1	1	0	2	2	19
10	SUBAH	3	0	3	1	0	1	1	0	1	7	3	10	4	0	4	0	0	0	19
11	GALING	2	1	3	0	0	0	0	4	4	20	18	38	5	5	10	0	0	0	55
12	TEKARANG	3	1	4	0	1	1	0	0	0	6	2	8	1	2	3	0	1	1	17
13	SEMPARUK	3	1	4	1	1	2	1	1	2	5	3	8	2	3	5	1	1	2	23
14	SAJAD	1	2	3	0	0	0	1	1	2	3	4	7	1	1	2	1	0	1	15
15	SEBAWI	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	3	6	1	1	2	0	0	0	9
16	JAWAI SELATAN	0	2	2	1	0	1	2	1	3	7	2	9	1	1	2	1	4	5	22
17	TANGARAN	2	0	2	0	1	1	3	4	7	2	0	2	1	2	3	2	0	2	17
18	SALATIGA	1	2	3	1	0	1	1	1	2	5	4	9	2	2	4	0	1	1	20
19	SELAKAU TIMUR	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	2	3	0	1	1	6
	TOTAL	46	38	84	17	9	26	38	22	60	198	115	313	59	46	105	18	24	42	630

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

d. Kelahiran

1) Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu di wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lainnya.

Tabel 3.19
Jumlah Kelahiran Hidup per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP	
		JUMLAH	%
1	SAMBAS	957	9,55
2	TELUK KERAMAT	1.053	10,50
3	JAWAI	732	7,30
4	TEBAS	1.269	12,66
5	PEMANGKAT	923	9,21
6	SEJANGKUNG	411	4,10
7	SELAKAU	597	5,96
8	PALOH	457	4,56
9	SAJINGAN BESAR	188	1,88
10	SUBAH	372	3,71
11	GALING	366	3,65
12	TEKARANG	241	2,40
13	SEMPARUK	554	5,53
14	SAJAD	238	2,37
15	SEBAWI	325	3,24
16	JAWAI SELATAN	350	3,49
17	TANGARAN	457	4,56
18	SALATIGA	276	2,75
19	SELAKAU TIMUR	258	2,57
	TOTAL	10.024	100

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas

Pada tabel 3.19 diatas menunjukkan jumlah kelahiran di Kabupaten Sambas Tahun 2022 berjumlah sebanyak 10.024 jiwa, dengan jumlah kelahiran terbesar ada di Kecamatan Tebas sebesar 1.269 jiwa atau 12,66% dari jumlah kelahiran dan yang terkecil ada di Kecamatan Sajingan Besar yakni sebesar 188 jiwa (1,88%).

2) Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/ CBR*)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak, dan orang tua). Angka Kelahiran Kasar (CBR) ini berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu.

Tabel 3.20
Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/ CBR*) per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK SEMESTER I	CBR
1	SAMBAS	957	58.752	16,29
2	TELUK KERAMAT	1.053	75.906	13,87
3	JAWAI	732	48.246	15,17
4	TEBAS	1.269	81.552	15,56
5	PEMANGKAT	923	52.815	17,48
6	SEJANGKUNG	411	27.698	14,84
7	SELAKAU	597	3.836	155,63
8	PALOH	457	30.874	14,80
9	SAJINGAN BESAR	188	12.373	15,19
10	SUBAH	372	24.315	15,30
11	GALING	366	25.702	14,24
12	TEKARANG	241	18.134	13,29
13	SEMPARUK	554	30.262	18,31
14	SAJAD	238	14.125	16,85
15	SEBAWI	325	20.856	15,58
16	JAWAI SELATAN	350	22.168	15,79
17	TANGARAN	457	26.340	17,35
18	SALATIGA	276	19.037	14,50
19	SELAKAU TIMUR	258	13.063	19,75
TOTAL		10.024	640.578	15,65

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas dan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Sambas

Dari tabel 3.20 terlihat bahwa angka kelahiran kasar Kabupaten Sambas Tahun 2022 sebesar 15,65. Artinya bahwa dari 1.000 penduduk pertengahan tahun terjadi 15-65 kelahiran hidup. Angka kelahiran kasar terbesar terdapat pada Kecamatan Selakau (155,63). Sedangkan, CBR terendah ada di Kecamatan Tekarang (13,29).

e. Kematian

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat kematian penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut.

Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Ukuran dasar mortalitas dinyatakan dalam "angka" (*rate*) yang menunjukkan tinggi rendahnya tingkat kematian di suatu daerah.

1) Jumlah Kematian

Jumlah kematian yang dilaporkan masyarakat menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi di suatu daerah pada tahun tertentu.

Tabel 3.21
Jumlah Kematian Yang Dilaporkan per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	LAKI – LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SAMBAS	285	209	494
2	TELUK KERAMAT	348	288	636
3	JAWAI	201	131	332
4	TEBAS	444	331	775
5	PEMANGKAT	276	241	517
6	SEJANGKUNG	97	90	187
7	SELAKAU	149	117	266
8	PALOH	133	108	241
9	SAJINGAN BESAR	54	40	94
10	SUBAH	87	54	141
11	GALING	88	60	148
12	TEKARANG	83	62	145
13	SEMPARUK	175	135	310
14	SAJAD	58	39	97
15	SEBAWI	101	76	177
16	JAWAI SELATAN	130	92	222
17	TANGARAN	138	122	260
18	SALATIGA	105	68	173
19	SELAKAU TIMUR	46	32	78
	TOTAL	2.998	2.295	5.293

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Informasi tentang jumlah kematian bermanfaat untuk memonitor kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesejahteraan penduduk. Selain itu, data tentang jumlah kematian merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator kematian/mortalitas lainnya.

Tabel 3.21 menunjukkan jumlah kematian yang diperoleh berdasarkan pencatatan dan penerbitan akta kematian di Kabupaten Sambas Tahun 2022. Jumlah kematian yang dilaporkan tertinggi terdapat di Kecamatan Tebas yakni sebesar 775 jiwa dan terendah Kecamatan Selakau Timur sebanyak 78 jiwa.

2) Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate/CDR*)

Angka Kematian Kasar merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1.000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelamin.

Tabel 3.22
Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate/CDR*) per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK SEMESTER I	CDR
1	SAMBAS	494	58,752	8.41
2	TELUK KERAMAT	636	75,906	8.38
3	JAWAI	332	48,246	6.88
4	TEBAS	775	81,552	9.50
5	PEMANGKAT	517	52,815	9.79
6	SEJANGKUNG	187	27,698	6.75
7	SELAKAU	266	38,360	6.93
8	PALOH	241	30,874	7.81
9	SAJINGAN BESAR	94	12,373	7.60
10	SUBAH	141	24,315	5.80
11	GALING	148	25,702	5.76
12	TEKARANG	145	18,134	8.00
13	SEMPARUK	310	30,262	10.24
14	SAJAD	97	14,125	6.87
15	SEBAWI	177	20,856	8.49
16	JAWAI SELATAN	222	22,168	10.01
17	TANGARAN	260	26,340	9.87
18	SALATIGA	173	19,037	9.09
19	SELAKAU TIMUR	78	13,063	5.97
	TOTAL	5,293	640,578	8.26

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa angka kematian kasar Kabupaten Sambas Tahun 2022 sebesar 8,26, artinya bahwa dari 1.000 penduduk terjadi kematian sebanyak 8-9 orang. Angka kematian kasar tertinggi berada di Kecamatan Semparuk sebesar 10,24 dan yang terendah di kecamatan Galing sebesar 5,76.

2. Kualitas Penduduk

a. Kesehatan

1) Kelahiran

a) Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/ CWR*)

Rasio anak perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah 5 tahun di suatu tempat pada suatu waktu berbanding dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi.

Pada Tabel 3.23 berikut dapat kita lihat bahwa rasio anak dan perempuan di Kabupaten Sambas Tahun 2022 adalah sebesar 7,70 yang artinya terdapat 7-8 anak usia di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun. Dari tabel tersebut dapat kita lihat juga bahwa CWR tertinggi

ada di Kecamatan Sajad yakni 8-9 anak balita per 100 perempuan usia 15-49 tahun. Sedangkan CWR terendah yaitu Kecamatan Tangaran yakni 6-7 balita per 100 perempuan usia 15-49 tahun.

Tabel 3.23
Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/ CWR*) per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK USIA 0-4 TAHUN	JUMLAH PENDUDUK PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	RASIO ANAK DAN PEREMPUAN
1	SAMBAS	1.805	21.303	8,47
2	TELUK KERAMAT	1.969	26.685	7,38
3	JAWAI	1.331	17.365	7,66
4	TEBAS	2.239	29.027	7,71
5	PEMANGKAT	1.397	18.524	7,54
6	SEJANGKUNG	796	9.732	8,18
7	SELAKAU	1.154	13.818	8,35
8	PALOH	766	11.124	6,89
9	SAJINGAN BESAR	374	4.670	8,01
10	SUBAH	744	9.105	8,17
11	GALING	667	9.436	7,07
12	TEKARANG	534	6.450	8,28
13	SEMPARUK	726	10.499	6,91
14	SAJAD	432	5.051	8,55
15	SEBAWI	642	7.469	8,60
16	JAWAI SELATAN	523	7.395	7,07
17	TANGARAN	593	9.432	6,29
18	SALATIGA	526	6.787	7,75
19	SELAKAU TIMUR	389	4.893	7,95
	TOTAL	17.607	228.765	7,70

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

2) Kematian

Tinggi rendahnya tingkat kematian (mortalitas) penduduk di suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Sehingga indikator kematian penting dalam merencanakan berbagai kebijakan di bidang kesehatan maupun untuk mengevaluasi program kegiatan pembangunan yang telah dilakukan.

Tingkat kematian disuatu wilayah dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, pekerjaan, tempat tinggal, pendidikan, usia, jenis kelamin dan lain-lain. Kematian juga dapat dilihat dari penyebab kematiannya, seperti akibat penyakit menular atau penyakit degeneratif, kecelakaan maupun penyebab yang lain. Kematian dewasa umumnya disebabkan karena penyakit menular, penyakit degeneratif, kecelakaan atau gaya hidup yang beresiko terhadap kematian.

Kematian bayi dan balita umumnya disebabkan oleh penyakit sistim pernapasan bagian atas (ISPA) dan diare, yang merupakan penyakit karena infeksi kuman. Faktor gizi buruk Juga menyebabkan anak-anak rentan terhadap penyakit menular, sehingga mudah terinfeksi dan menyebabkan tingginya kematian bayi dan balita di suatu daerah.

a) Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMB/AKB*)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat 1 tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen.

Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Tabel 3.24
Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMB/AKB*) per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN BAYI		AKB / IMR
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	957	9,55	9	15,52	9,40
2	TELUK KERAMAT	1.053	10,50	6	10,34	5,70
3	JAWAI	732	7,30	0	0,00	0,00
4	TEBAS	1.269	12,66	6	10,34	4,73
5	PEMANGKAT	923	9,21	8	13,79	8,67
6	SEJANGKUNG	411	4,10	4	6,90	9,73
7	SELAKAU	597	5,96	3	5,17	5,03
8	PALOH	457	4,56	0	0,00	0,00
9	SAJINGAN BESAR	188	1,88	4	6,90	21,28
10	SUBAH	372	3,71	2	3,45	5,38
11	GALING	366	3,65	3	5,17	8,20
12	TEKARANG	241	2,40	0	0,00	0,00
13	SEMPARUK	554	5,53	4	6,90	7,22
14	SAJAD	238	2,37	4	6,90	16,81
15	SEBAWI	325	3,24	1	1,72	3,08
16	JAWAI SELATAN	350	3,49	0	0,00	0,00
17	TANGARAN	457	4,56	1	1,72	2,19
18	SALATIGA	276	2,75	3	5,17	10,87
19	SELAKAU TIMUR	258	2,57	0	0,00	0,00
TOTAL		10.024	100	58	100,00	5,79

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas

b) Angka Kematian Neonatal/Kematian Bayi Baru lahir (*Neo-Natal Death Rate/NNDR*)

Kematian neonatal adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berusia satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

Tabel 3.25
Angka Kematian Neonatal/Kematian Bayi Baru lahir (*Neo-Natal Death Rate/NNDR*) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN NEONATAL		AK NEONATAL
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	957	9,55	8	17,78	8,36
2	TELUK KERAMAT	1.053	10,50	4	8,89	3,80
3	JAWAI	732	7,30	0	0,00	0,00
4	TEBAS	1.269	12,66	3	6,67	2,36
5	PEMANGKAT	923	9,21	8	17,78	8,67
6	SEJANGKUNG	411	4,10	3	6,67	7,30
7	SELAKAU	597	5,96	3	6,67	5,03
8	PALOH	457	4,56	0	0,00	0,00
9	SAJINGAN BESAR	188	1,88	4	8,89	21,28
10	SUBAH	372	3,71	2	4,44	5,38
11	GALING	366	3,65	2	4,44	5,46
12	TEKARANG	241	2,40	0	0,00	0,00
13	SEMPARUK	554	5,53	4	8,89	7,22
14	SAJAD	238	2,37	0	0,00	0,00
15	SEBAWI	325	3,24	0	0,00	0,00
16	JAWAI SELATAN	350	3,49	0	0,00	0,00
17	TANGARAN	457	4,56	1	2,22	2,19
18	SALATIGA	276	2,75	3	6,67	10,87
19	SELAKAU TIMUR	258	2,57	0	0,00	0,00
TOTAL		10.024	100	45	100,00	4,49

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas

c) Angka Kematian Post Neonatal Kematian Lepas Baru Lahir (*Post Neo-Natal Death Rate/PNNDR*)

Kematian Post Neo-Natal (*Post Neo-Natal Death Rate*) adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Berikut tabel PNNDR Kabupaten Sambas tahun 2022.

Tabel 3.26
Angka Kematian Post Neonatal Kematian Lepas Baru Lahir (Post Neo-Natal Death Rate/PNNDR)
per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN POS NEONATAL		AK POST NEONATAL
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	957	9,55	1	7,69	1,04
2	TELUK KERAMAT	1.053	10,50	2	15,38	1,04
3	JAWAI	732	7,30	0	0,00	0,00
4	TEBAS	1.269	12,66	3	23,08	2,36
5	PEMANGKAT	923	9,21	0	0,00	0,00
6	SEJANGKUNG	411	4,10	1	7,69	2,43
7	SELAKAU	597	5,96	0	0,00	0,00
8	PALOH	457	4,56	0	0,00	0,00
9	SAJINGAN BESAR	188	1,88	0	0,00	0,00
10	SUBAH	372	3,71	0	0,00	0,00
11	GALING	366	3,65	1	7,69	2,73
12	TEKARANG	241	2,40	0	0,00	0,00
13	SEMPARUK	554	5,53	0	0,00	0,00
14	SAJAD	238	2,37	4	30,77	16,81
15	SEBAWI	325	3,24	1	7,69	3,08
16	JAWAI SELATAN	350	3,49	0	0,00	0,00
17	TANGARAN	457	4,56	0	0,00	0,00
18	SALATIGA	276	2,75	0	0,00	0,00
19	SELAKAU TIMUR	258	2,57	0	0,00	0,00
	TOTAL	10.024	100	13	100,00	4,49

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas

d) Angka Kematian Anak

Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Angka kematian anak juga dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau sekitar rumah.

Tabel 3.27
Angka Kematian Anak per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 1-4 TAHUN PADA SEMESTER I		KEMATIAN ANAK		AK ANAK
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	4.135	9,10	0	0,00	0,00
2	TELUK KERAMAT	5.351	11,77	0	0,00	0,00
3	JAWAI	3.432	7,55	0	0,00	0,00
4	TEBAS	5.789	12,74	0	0,00	0,00
5	PEMANGKAT	3.822	8,41	0	0,00	0,00

6	SEJANGKUNG	1.982	4,36	0	0,00	0,00
7	SELAKAU	2.726	6,00	0	0,00	0,00
8	PALOH	2.155	4,74	0	0,00	0,00
9	SAJINGAN BESAR	964	2,12	0	0,00	0,00
10	SUBAH	1.725	3,79	1	50,00	2,69
11	GALING	1.794	3,95	1	50,00	2,73
12	TEKARANG	1.270	2,79	0	0,00	0,00
13	SEMPARUK	2.177	4,79	0	0,00	0,00
14	SAJAD	991	2,18	0	0,00	0,00
15	SEBAWI	1.464	3,22	0	0,00	0,00
16	JAWAI SELATAN	1.598	3,52	0	0,00	0,00
17	TANGARAN	1.861	4,09	0	0,00	0,00
18	SALATIGA	1.320	2,90	0	0,00	0,00
19	SELAKAU TIMUR	900	1,98	0	0,00	0,00
TOTAL		45.456	100	2	100,00	0,20

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas

e) Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai dengan menjelang tepat 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu.

Tabel 3.28
Angka Kematian Balita per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA <5 TAHUN PADA SEMESTER I		KEMATIAN BALITA		AK BALITA
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	5.167	9,10	9	0,00	9,40
2	TELUK KERAMAT	6.686	11,77	6	0,00	5,70
3	JAWAI	4.288	7,55	0	0,00	0,00
4	TEBAS	7.233	12,74	6	0,00	4,73
5	PEMANGKAT	4.775	8,41	8	0,00	8,67
6	SEJANGKUNG	2.477	4,36	4	0,00	9,73
7	SELAKAU	3.407	6,00	3	0,00	5,03
8	PALOH	2.693	4,74	0	0,00	0,00
9	SAJINGAN BESAR	1.204	2,12	4	0,00	21,28
10	SUBAH	2.155	3,79	3	50,00	8,06
11	GALING	2.241	3,95	4	50,00	10,93
12	TEKARANG	1.586	2,79	0	0,00	0,00
13	SEMPARUK	2.721	4,79	4	0,00	7,22
14	SAJAD	1.239	2,18	4	0,00	16,81
15	SEBAWI	1.829	3,22	1	0,00	3,08
16	JAWAI SELATAN	1.996	3,52	0	0,00	0,00

17	TANGARAN	2.325	4,09	1	0,00	2,19
18	SALATIGA	1.648	2,90	3	0,00	10,87
19	SELAKAU TIMUR	1.125	1,98	0	0,00	0,00
TOTAL		56.795	100,00	60	100,00	5,99

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas

f) Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate/ MMR/AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya dan bukan karena sebab-sebab lain.

Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi; program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan sistem rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran.

Tabel 3.29
Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate/ MMR/AKI) per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU MATERNAL				AKI
			HAMIL	BERSALIN	NIFAS	JUMLAH	
1	SAMBAS	957	1	1	1	3	313,48
2	TELUK KERAMAT	1.053	0	1	0	1	94,97
3	JAWAI	732	1	0	0	1	136,61
4	TEBAS	1.269	0	0	1	1	78,80
5	PEMANGKAT	923	1	0	0	1	108,34
6	SEJANGKUNG	411	0	0	0	0	0
7	SELAKAU	597	0	0	0	0	0
8	PALOH	457	0	0	0	0	0
9	SAJINGAN BESAR	188	0	0	0	0	0
10	SUBAH	372	0	0	0	0	0
11	GALING	366	0	0	0	0	0
12	TEKARANG	241	1	0	0	1	414,94
13	SEMPARUK	554	1	0	0	1	180,51
14	SAJAD	238	0	0	0	0	0
15	SEBAWI	325	0	0	0	0	0
16	JAWAI SELATAN	350	1	0	0	1	285,71
17	TANGARAN	457	0	0	0	0	0
18	SALATIGA	276	0	0	0	0	0
19	SELAKAU TIMUR	258	0	0	0	0	0
TOTAL		10.024	6	2	2	10	99,76

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Sambas

b. Pendidikan

1) Angka Melek Huruf (AMH)

Tabel 3.30
 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur
 Kabupaten Sambas Tahun 2021 dan 2022

NO	KELOMPOK UMUR	TAHUN	
		2021	2022
1	15 - 19	100	100
2	20 - 24	100	99,26
3	25 - 29	99,74	100
4	30 - 34	98,57	97,65
5	35 - 39	99,61	97,23
6	40 - 44	98,20	97,43
7	45 - 49	98,56	95,91
8	50 +	83,26	80,74
JUMLAH TOTAL			
	15-24	100	99,64
	15-44	99,34	98,61
	15+	94,31	93,61
	45+	86,77	84,65

Sumber : Kab. Sambas Dalam Angka Tahun 2023

2) Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka partisipasi sekolah mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, di mana angka ini memperhitungkan adanya perubahan usia penduduk terutama penduduk usia muda. Dalam hal ini meningkatnya persentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena ukuran perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah.

Angka Partisipasi Kasar (APK) atau *Gross Enrollment Ratio (GER)* adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di masing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Angka Partisipasi Murni (APM) adalah persentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk di usia yang sama. Angka Partisipasi Murni ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK, APM juga merupakan indikator daya serap penduduk usia sekolah di setiap jenjang pendidikan.

APM merupakan indikator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK, karena APM melihat atau menunjukkan partisipasi penduduk pada kelompok usia standar pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan standar kelompok umurnya.

Tabel 3.31
Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)
Kabupaten Sambas Tahun 2021 dan 2022

NO	JENJANG PENDIDIKAN	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)		ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)	
		2021	2022	2021	2022
1	SD/MI/Sederajat	97,38	98,52	113,44	115,04
2	SLTP/MTs/Sederajat	63,36	63,99	83,51	79,91
3	SLTA/SMK/MA/Sederajat	49,48	48,52	97,36	96,68

Sumber : Kab. Sambas Dalam Angka Tahun 2023

c. Ekonomi

1) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja

a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*manpower*) adalah seluruh penduduk yang berusia 15-64 tahun dan dianggap memiliki potensi untuk bekerja secara produktif. Indikator ini berguna bagi pengambil kebijakan dalam menyusun rencana di bidang ketenagakerjaan. Di samping itu juga untuk mengetahui berapa banyak penduduk usia kerja potensial. Tabel 3.32 berikut mendeskripsikan jumlah dan proporsi tenaga kerja di Kabupaten Sambas Tahun 2022.

Tabel 3.32
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Sambas Tahun 2022

No	Kelompok Umur	Jenis Kelamin				Jumlah Penduduk	
		L	%	P	%	L + P	%
1	15 - 19	29.887	6,75	28.202	6,37	58.089	13,11
2	20 - 24	29.776	6,72	28.256	6,38	58.032	13,10
3	25 - 29	24.653	5,56	22.384	5,05	47.037	10,62
4	30 - 34	24.546	5,54	22.463	5,07	47.009	10,61
5	35 - 39	26.320	5,94	23.263	5,25	49.583	11,19
6	40 - 44	26.637	6,01	24.198	5,46	50.835	11,47
7	45 - 49	23.074	5,21	21.986	4,96	45.060	10,17
8	50 - 54	19.288	4,35	17.532	3,96	36.820	8,31
9	55 - 59	13.790	3,11	13.603	3,07	27.393	6,18
10	60 - 64	10.947	2,47	12.251	2,77	23.198	5,24
TOTAL		228.918	51,67	214.138	48,33	443.056	100,00

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa secara keseluruhan bahwa jumlah tenaga kerja laki-laki dan perempuan di Kabupaten Sambas hampir sama jumlahnya. Jumlah tenaga kerja tertinggi ada pada kelompok umu 15-19 tahun yakni sebesar 13,11% dan yang terendah ada di kelompok umur 60-64 tahun sebesar 5,24%.

Tabel 3.33
Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK USIA 15-64 TAHUN	PERSENTASE TENAGA KERJA
1	SAMBAS	59.240	40.432	68,25
2	TELUK KERAMAT	75.773	53.265	70,30
3	JAWAI	48.139	33.254	69,08
4	TEBAS	81.520	56.069	68,78
5	PEMANGKAT	52.553	36.146	68,78
6	SEJANGKUNG	27.751	19.218	69,25
7	SELAKAU	38.343	26.061	67,97
8	PALOH	30.950	21.964	70,97
9	SAJINGAN BESAR	12.507	8.762	70,06
10	SUBAH	24.436	16.853	68,97
11	GALING	25.799	17.911	69,43
12	TEKARANG	18.165	12.431	68,43
13	SEMPARUK	30.101	20.984	69,71
14	SAJAD	14.142	9.516	67,29
15	SEBAWI	20.910	14.162	67,73
16	JAWAI SELATAN	21.962	15.242	69,40
17	TANGARAN	26.284	18.740	71,30
18	SALATIGA	19.075	13.069	68,51
19	SELAKAU TIMUR	13.188	8.977	68,07
	TOTAL	640.838	443.056	69,14

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Tabel 3.33 menunjukkan proporsi tenaga kerja per kecamatan di Kabupaten Sambas Tahun 2022. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah dan presentase tenaga kerja Kabupaten Sambas adalah sebesar 443.056 jiwa atau 69,14%. Presentase tenaga kerja tertinggi adalah Kecamatan Tangaran yakni sebesar 71,30%, sedangkan kecamatan yang memiliki presentase tenaga kerja terendah adalah Kecamatan Sajad yakni sebesar 67,29%.

Kalau dilihat dari presentase dan jumlah tersebut, tenaga kerja di Kabupaten Sambas dapat dikatakan cukup tinggi yakni lebih dari 50% jumlah penduduknya. Dengan jumlah tenaga kerja yang cukup tinggi ini, maka penawaran tenaga kerja juga cukup tinggi tentunya. Di satu sisi merupakan modal yang cukup besar untuk melaksanakan program pembangunan. Namun, apabila tidak dikelola dengan baik atau tidak diikuti dengan permintaan tenaga kerja (kesempatan kerja) yang cukup, maka akan menjadi beban, terjadinya pengangguran, kemiskinan, dan sebagainya.

b) Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur/ Pencari Kerja)

Angkatan Kerja (*labor force*) adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari kerja (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.

Angkatan Kerja dibagi 2 (dua) yaitu bekerja (*employed*) dan mencari pekerjaan/menganggur (*unemployed*).

Penduduk yang bekerja diambil dari data penduduk usia produktif yang memiliki status pekerjaan selain “mengurus rumah tangga”, “pelajar/mahasiswa”, dan “pensiunan” (bukan angkatan kerja). Sedangkan penduduk yang mencari pekerjaan/menganggur diambil dari data penduduk usia produktif yang memiliki status pekerjaan “belum bekerja”.

Tabel 3.34
Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja Per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	ANGKATAN KERJA		JUMLAH
		BEKERJA	MENCARI PEKERJAAN	
1	SAMBAS	22.554	2.379	24.933
2	TELUK KERAMAT	37.795	2.931	40.726
3	JAWAI	23.531	1.579	25.110
4	TEBAS	38.210	2.890	41.100
5	PEMANGKAT	17.512	2.546	20.058
6	SEJANGKUNG	14.066	1.386	15.452
7	SELAKAU	15.706	1.411	17.117
8	PALOH	15.481	862	16.343
9	SAJINGAN BESAR	5.755	742	6.497
10	SUBAH	9.738	1.028	10.766
11	GALING	13.296	892	14.188
12	TEKARANG	8.938	457	9.395
13	SEMPARUK	13.278	1.113	14.391
14	SAJAD	6.882	544	7.426
15	SEBAWI	9.171	1.006	10.177
16	JAWAI SELATAN	9.238	732	9.970
17	TANGARAN	14.208	733	14.941
18	SALATIGA	9.128	663	9.791
19	SELAKAU TIMUR	5.203	565	5.768
	TOTAL	289.690	24.459	314.149

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

2) Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan

Indikator profil kependudukan ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang berkerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukkan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu. Indikator ini berguna untuk membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan.

Tabel 3.35
Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	PEKERJAAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH	%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	63.226	56.679	119.905	18,71
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	53	58.520	58.573	9,14
3	PELAJAR/MAHASISWA	70.457	67.162	137.619	21,47

4	PENSIUNAN L	1.357	417	1.774	0,28
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	3.750	3.416	7.166	1,12
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	562	1	563	0,09
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	579	25	604	0,09
8	PERDAGANGAN	342	123	465	0,07
9	PETANI/PEKEBUN	105.473	98.467	203.940	31,82
10	PETERNAK	28	13	41	0,01
11	NELAYAN/PERIKANAN	3.445	77	3.522	0,55
12	INDUSTRI	6	4	10	0,00
13	KONSTRUKSI	22	0	22	0,00
14	TRANSPORTASI	15	0	15	0,00
15	KARYAWAN SWASTA	4.641	1.623	6.264	0,98
16	KARYAWAN BUMN	110	43	153	0,02
17	KARYAWAN BUMD	68	21	89	0,01
18	KARYAWAN HONORER	1.173	2.018	3.191	0,50
19	BURUH HARIAN LEPAS	2.539	215	2.754	0,43
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	701	412	1.113	0,17
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	97	2	99	0,02
22	BURUH PETERNAKAN	4	6	10	0,00
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	49	49	0,01
24	TUKANG CUKUR	4	0	4	0,00
25	TUKANG LISTRIK	2	0	2	0,00
26	TUKANG BATU	5	0	5	0,00
27	TUKANG KAYU	157	1	158	0,02
28	TUKANG SOL SEPATU	5	1	6	0,00
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	23	0	23	0,00
30	TUKANG JAHIT	17	17	34	0,01
31	TUKANG GIGI	3	2	5	0,00
32	PENATA RIAS	3	1	4	0,00
33	PENATA BUSANA	1	1	2	0,00
34	PENATA RAMBUT	7	1	8	0,00
35	MEKANIK	41	0	41	0,01
36	SENIMAN	1	0	1	0,00
37	TABIB	0	1	1	0,00
38	IMAM MASJID	2	0	2	0,00
39	PENDETA	33	12	45	0,01
40	PASTOR	3	0	3	0,00
41	WARTAWAN	3	0	3	0,00
42	USTADZ/MUBALIGH	2	1	3	0,00
43	JURU MASAK	2	0	2	0,00
44	BUPATI	1	0	1	0,00
45	WAKIL BUPATI	1	0	1	0,00
46	ANGGOTA DPRD PROP.	1	2	3	0,00
47	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	33	5	38	0,01
48	DOSEN	57	55	112	0,02
49	GURU	97	158	255	0,04
50	PENGACARA	1	4	5	0,00
51	NOTARIS	4	3	7	0,00

52	KONSULTAN	4	0	4	0,00
53	DOKTER	27	30	57	0,01
54	BIDAN	0	44	44	0,01
55	PERAWAT	22	26	48	0,01
56	APOTEKER	0	4	4	0,00
57	PELAUT	26	0	26	0,00
58	PENELITI	5	1	6	0,00
59	SOPIR	167	0	167	0,03
60	PARANORMAL	4	1	5	0,00
61	PEDAGANG	544	136	680	0,11
62	PERANGKAT DESA	380	157	537	0,08
63	KEPALA DESA	41	0	41	0,01
64	BIARAWAN/BIARAWATI	0	65	65	0,01
65	WIRASWASTA	68.072	22.343	90.415	14,11
66	ANGGOTA LEMB. TINGGI LAINNYA	17	5	22	0,00
67	TEKNISI	2	0	2	0,00
TOTAL		328.468	312.370	640.838	100,00

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Tabel 3.35 diatas menunjukkan bahwa persentase penduduk yang bekerja tertinggi adalah 31,82% yakni sebagai petani/pekebun dengan jumlah laki-laki lebih besar dari jumlah perempuan, diikuti sektor pekerjaan wiraswasta yakni sebesar 14,11% dengan jumlah laki-laki juga lebih besar dari jumlah perempuan.

d. Sosial

1) Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut jenis kelamin dan kelompok umur. Tabel 3.36 berikut menunjukkan angka penyandang cacat Kabupaten Sambas Tahun 2022.

Tabel 3.36
Jumlah dan Proporsi Penduduk Penyandang Disabilitas Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KELOMPOK UMUR	PENDUDUK PENYANDANG DISABILITAS	JUMLAH PENDUDUK	ANGKA PENYANDANG DISABILITAS
1	00-04	2	36.261	0,006
2	05-09	45	57.684	0,078
3	10-14	141	62.467	0,226
4	15-19	125	58.089	0,215
5	20-24	59	58.032	0,102
6	25-29	29	47.037	0,062
7	30-34	37	47.009	0,079
8	35-39	25	49.583	0,050
9	40-44	28	50.835	0,055

10	45-49	33	45.060	0,073
11	50-54	25	36.820	0,068
12	55-59	19	27.393	0,069
13	60-64	13	23.198	0,056
14	65-69	15	18.064	0,083
15	70-74	15	11.293	0,133
16	>= 75	19	12.013	0,158
TOTAL		630	640.838	0,098

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

3. Mobilitas/Migrasi Penduduk

Mobilitas atau migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari suatu tempat ke tempat lain melampaui batas negara ataupun batas administrasi atau bagian dalam suatu wilayah. Migrasi penduduk dipengaruhi daya dorong (*push factor*) yang menyebabkan orang pergi dari tempat lain, antara lain karena ketidaktersedianya sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik (*pull factor*) wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan bagi penduduk. Dengan adanya migrasi penduduk tersebut tentu dokumen administrasi kependudukan juga harus diperbaharui sehingga data yang dimiliki warga sesuai dengan kondisi yang dialami.

Mobilitas penduduk selama ini kurang menjadi perhatian pemerintah, padahal mobilitas penduduk mempunyai peran yang sangat signifikan dalam mempengaruhi laju pertumbuhan dan struktur penduduk di suatu wilayah. Selain itu, mobilitas penduduk juga mempunyai peran terhadap pengembangan wilayah, pembangunan sosial ekonomi dan budaya di wilayah yang bersangkutan. Di Indonesia ketika laju pertumbuhan penduduk alamiah sudah bisa diturunkan dengan pengendalian kelahiran dan kematian, mobilitas penduduk mulai memperoleh perhatian. Hal ini erat kaitannya dengan berbagai masalah yang akhir-akhir ini terjadi seperti terorisme, konflik sosial, konflik antar suku yang semua disebabkan oleh mobilitas penduduk yang semakin meningkat.

a. Mobilitas/Migrasi Penduduk Datang (Masuk)

Migrasi datang (masuk) adalah mobilitas penduduk yang menunjukkan banyaknya penduduk yang masuk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun. Untuk menghitung angka migrasi datang (masuk) yakni banyaknya penduduk yang masuk per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan.

Tabel 3.37
Jumlah Penduduk Migrasi Datang (Masuk) Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	SAMBAS	405	1.376	1.781
2	TELUK KERAMAT	356	935	1.291
3	JAWAI	299	815	1.114

4	TEBAS	530	1.511	2.041
5	PEMANGKAT	286	1.123	1.409
6	SEJANGKUNG	136	354	490
7	SELAKAU	224	647	871
8	PALOH	188	525	713
9	SAJINGAN BESAR	108	286	394
10	SUBAH	132	481	613
11	GALING	86	269	355
12	TEKARANG	91	263	354
13	SEMPARUK	108	355	463
14	SAJAD	66	147	213
15	SEBAWI	97	302	399
16	JAWAI SELATAN	105	350	455
17	TANGARAN	133	291	424
18	SALATIGA	120	296	416
19	SELAKAU TIMUR	95	204	299
	TOTAL	3.565	10.530	14.095

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Berdasarkan rincian yang pada Tabel 3.37, diketahui bahwa jumlah penduduk yang datang (masuk) di Kabupaten Sambas sebanyak 14.095 jiwa atau sebesar 2,20% dari jumlah penduduk saat ini dengan komposisi jenis kelamin laki-laki sebanyak 3.565 jiwa dan perempuan 10.530 jiwa. Dan untuk jumlah penduduk datang (masuk) terbesar ada di Kecamatan Tebas yakni sebanyak 2.041 jiwa.

Tabel 3.38
Angka Migrasi Datang (Masuk)
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN 2021	MIGRASI DATANG (MASUK)	ANGKA MIGRASI DATANG (MASUK)
1	SAMBAS	58.752	1.781	30,31
2	TELUK KERAMAT	75.906	1.291	17,01
3	JAWAI	48.246	1.114	23,09
4	TEBAS	81.552	2.041	25,03
5	PEMANGKAT	52.815	1.409	26,68
6	SEJANGKUNG	27.698	490	17,69
7	SELAKAU	38.360	871	22,71
8	PALOH	30.874	713	23,09
9	SAJINGAN BESAR	12.373	394	31,84
10	SUBAH	24.315	613	25,21
11	GALING	25.702	355	13,81
12	TEKARANG	18.134	354	19,52
13	SEMPARUK	30.262	463	15,30
14	SAJAD	14.125	213	15,08
15	SEBAWI	20.856	399	19,13
16	JAWAI SELATAN	22.168	455	20,53
17	TANGARAN	26.340	424	16,10
18	SALATIGA	19.037	416	21,85
19	SELAKAU TIMUR	13.063	299	22,89
	TOTAL	640.578	14.095	22,00

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Tabel 3.38 berikut menunjukkan angka migrasi masuk Kabupaten Sambas Tahun 2022 sebesar 22,00. Artinya, ada sebanyak 22 penduduk yang masuk/datang dari 1.000 penduduk Kabupaten Sambas. Angka migrasi masuk tertinggi terdapat di Kecamatan Sajingan Besar yakni sebesar 31,84 dan angka migrasi masuk terendah terdapat di Kecamatan Sajad yakni sebesar 15,08.

b. Mobilitas/Migrasi Pindah (Keluar)

Migrasi pindah (keluar) adalah mobilitas penduduk yang menunjukkan banyaknya penduduk yang keluar dari suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun. Untuk menghitung angka migrasi pindah (keluar) yakni banyaknya penduduk yang pindah/keluar per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan.

Tabel 3.39
Jumlah Penduduk Migrasi Pindah (Keluar) Menurut Jenis Kelamin per Kecamatan Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		LK	PR	
1	SAMBAS	747	788	1.535
2	TELUK KERAMAT	745	628	1.373
3	JAWAI	710	631	1.341
4	TEBAS	1.104	1.043	2.147
5	PEMANGKAT	857	940	1.797
6	SEJANGKUNG	246	265	511
7	SELAKAU	546	491	1.037
8	PALOH	354	318	672
9	SAJINGAN BESAR	139	127	266
10	SUBAH	262	314	576
11	GALING	203	214	417
12	TEKARANG	222	171	393
13	SEMPARUK	371	354	725
14	SAJAD	136	118	254
15	SEBAWI	247	233	480
16	JAWAI SELATAN	316	329	645
17	TANGARAN	300	244	544
18	SALATIGA	232	255	487
19	SELAKAU TIMUR	165	149	314
TOTAL		7.902	7.612	15.514

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Berdasarkan rincian yang pada Tabel 3.39, diketahui bahwa jumlah penduduk yang pindah (keluar) di Kabupaten Sambas sebanyak 15.514 jiwa atau sebesar 2,42% dari jumlah penduduk saat ini dengan komposisi jenis kelamin laki-laki sebanyak 7.902 jiwa dan perempuan 7.612 jiwa. Dan untuk jumlah penduduk pindah (keluar) terbesar ada di Kecamatan Tebas yakni sebanyak 2.147 jiwa.

Tabel 3.40
Angka Migrasi Pindah (Keluar) Kabupaten Sambas
Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN 2021	MIGRASI PINDAH (KELUAR)	ANGKA MIGRASI PINDAH (KELUAR)
1	SAMBAS	58.752	1.535	26,13
2	TELUK KERAMAT	75.906	1.373	18,09
3	JAWAI	48.246	1.341	27,80
4	TEBAS	81.552	2.147	26,33
5	PEMANGKAT	52.815	1.797	34,02
6	SEJANGKUNG	27.698	511	18,45
7	SELAKAU	38.360	1.037	27,03
8	PALOH	30.874	672	21,77
9	SAJINGAN BESAR	12.373	266	21,50
10	SUBAH	24.315	576	23,69
11	GALING	25.702	417	16,22
12	TEKARANG	18.134	393	21,67
13	SEMPARUK	30.262	725	23,96
14	SAJAD	14.125	254	17,98
15	SEBAWI	20.856	480	23,01
16	JAWAI SELATAN	22.168	645	29,10
17	TANGARAN	26.340	544	20,65
18	SALATIGA	19.037	487	25,58
19	SELAKAU TIMUR	13.063	314	24,04
	TOTAL	640.578	15.514	24,22

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Tabel 3.40 menunjukkan angka migrasi keluar Kabupaten Sambas Tahun 2022 sebesar 24,22. Artinya, ada sebanyak 24-25 penduduk yang keluar/datang dari 1.000 penduduk Kabupaten Sambas. Angka migrasi keluar tertinggi terdapat di Kecamatan Jawai Selatan yakni sebesar 29,10 dan angka migrasi keluar terendah terdapat di Kecamatan Galing yakni sebesar 16,22.

BAB IV

DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Pelayanan administrasi kependudukan bukanlah termasuk pelayanan dasar, tetapi merupakan dasar dari semua pelayanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat. Dokumen kependudukan merupakan output dari pelayanan administrasi kependudukan, selain menunjukkan status legal seseorang, juga berfungsi sebagai alat untuk memperoleh pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, intervensi kemiskinan, pendidikan, kesehatan dan pelayanan publik lainnya. Selain itu juga merupakan bagian yang seharusnya tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari Indonesia. Bagi pemerintah, dokumen kependudukan merupakan kewajiban Negara untuk memberikan status legal bagi warganya, sekaligus sebagai sumber data kependudukan.

Namun demikian, karena pemberian dokumen ini menganut stelsel aktif di mana penduduk harus melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, maka kesadaran penduduk, akses ke tempat pelayanan, kualitas pelayanan serta kualitas informasi menjadi satu hal penting untuk meningkatkan cakupan kepemilikan dokumen melalui pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Selain itu meskipun stelsel aktif, pemerintah juga terus berupaya untuk mempermudah pelayanan terutama bagi penduduk yang *disable* baik fisik, ekonomi maupun sosial.

Mendekatkan tempat-tempat pelayanan menjadi salah satu strategi untuk peningkatan cakupan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, diantaranya dengan layanan jemput bola dan layanan online. Dan juga upaya edukasi kepada masyarakat tentang kesadaran untuk melakukan *update* data kependudukannya.

A. Kepemilikan Kartu Keluarga (KK)

Kartu Keluarga merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga di suatu wilayah. Kartu keluarga merupakan identitas keluarga yang sah dan memunyai kekuatan hukum keluarga tersebut bertempat tinggal. Pada tahun 2020, pemberlakuan penandatanganan dokumen kependudukan menggunakan Tanda Tangan Elektronik (TTE) yang salah satunya ialah Kartu Keluarga (KK). Penandatanganan ini sah dan sudah melewati prosedur verifikasi dan tidak diperlukan legalisir untuk fotocopy dokumen kependudukannya, hal tersebut sesuai dengan Permendagri Nomor 104 Tahun 2019 Pasal 19.

Kartu Keluarga merupakan salah satu dari beberapa dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Untuk menghindari kepala keluarga ganda, maka perempuan bisa menjadi kepala keluarga karena status perkawinannya cerai hidup atau mati maupun karena menjadi istri kedua, ketiga maupun keempat dari seorang laki-laki, sedangkan suaminya menjadi kepala keluarga hanya di salah satu istri, sesuai kesepakatan di dalam keluarga tersebut. Seorang kepala keluarga bertanggung jawab terhadap anggota keluarga.

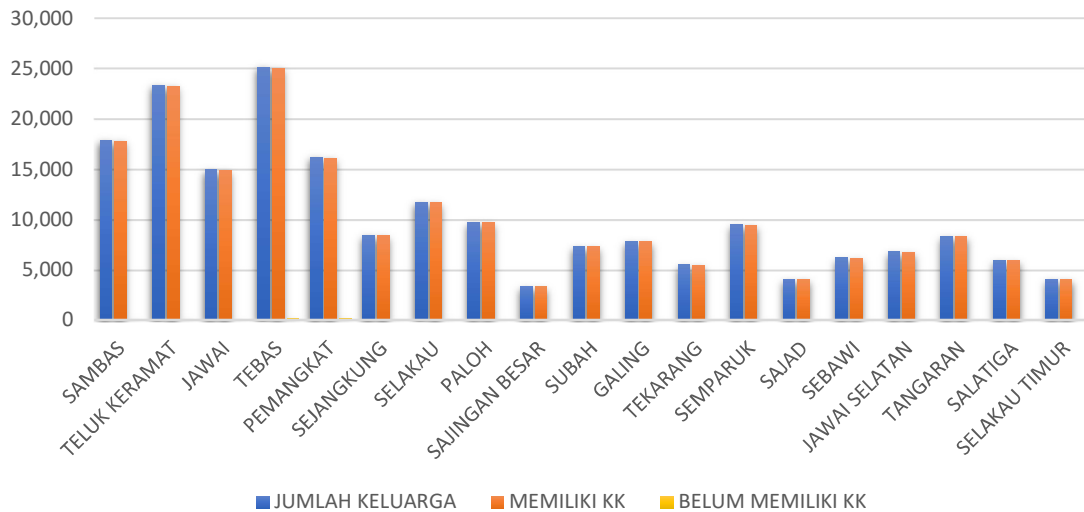
Tabel 4.1 berikut menunjukkan jumlah keluarga dan jumlah keluarga yang memiliki Kartu Keluarga di Kabupaten Sambas Tahun 2022.

Tabel 4.1
Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELUARGA	MEMILIKI KK		BELUM MEMILIKI KK	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SAMBAS	17.856	17.793	99,65	63	0,35
2	TELUK KERAMAT	23.310	23.229	99,65	81	0,35
3	JAWAI	14.909	14.854	99,63	55	0,37
4	TEBAS	25.129	24.981	99,41	148	0,59
5	PEMANGKAT	16.191	16.065	99,22	126	0,78
6	SEJANGKUNG	8.442	8.391	99,40	51	0,60
7	SELAKAU	11.723	11.643	99,32	80	0,68
8	PALOH	9.701	9.670	99,68	31	0,32
9	SAJINGAN BESAR	3.353	3.309	98,69	44	1,31
10	SUBAH	7.317	7.296	99,71	21	0,29
11	GALING	7.830	7.808	99,72	22	0,28
12	TEKARANG	5.477	5.450	99,51	27	0,49
13	SEMPARUK	9.468	9.426	99,56	42	0,44
14	SAJAD	4.067	4.054	99,68	13	0,32
15	SEBAWI	6.159	6.130	99,53	29	0,47
16	JAWAI SELATAN	6.768	6.730	99,44	38	0,56
17	TANGARAN	8.315	8.289	99,69	26	0,31
18	SALATIGA	5.948	5.919	99,51	29	0,49
19	SELAKAU TIMUR	4.071	4.049	99,46	22	0,54
	TOTAL	196.034	195.086	99,52	948	0,48

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Gambar 4.1
Kepemilikan Kartu Keluarga per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022



Dari Tabel 4.1 di atas dapat kita lihat bahwa dari 196.034 keluarga di Kabupaten Sambas Tahun 2022, terdapat 195.086 keluarga yang memiliki kartu keluarga, yakni sekitar 99,52%. Dan hanya sekitar 0,48% keluarga yang tidak memiliki kartu keluarga atau masih menggunakan Kartu Keluarga yang belum bertandatangan elektronik. Dengan kata lain, setiap kecamatan telah memiliki kartu keluarga di atas 99%. Artinya, masyarakat Kabupaten Sambas sudah mulai sadar dalam tertib administrasi kependudukan.

B. Perekaman KTP-el

Kartu Tanda Penduduk Elektronik atau yang disingkat KTP-el merupakan salah satu identitas resmi penduduk dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP-el wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun keatas atau sudah/pernah menikah.

KTP-el memiliki fungsi yang sangat vital, penduduk dapat dengan mudah untuk mengurus semua yang berkaitan dengan legalitas, sebagai contoh urusan dengan bank, mengurus BPJS, mengurus perkawinan, umroh, dan lain sebagainya.

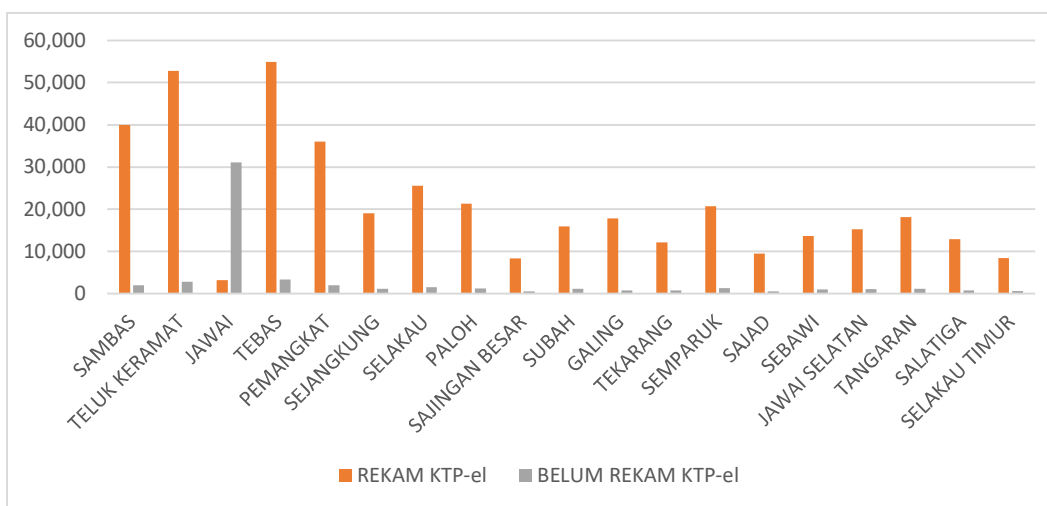
Tabel 4.2
Jumlah Perekaman KTP-el per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	WAJIB KTP	REKAM KTP-el		BELUM REKAM KTP-el		PRR
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	SAMBAS	59.240	41.924	39,942	95.27	1,982	4.73	357
2	TELUK KERAMAT	75.773	55.649	52,805	94.89	2,844	5.11	934
3	JAWAI	48.139	34.358	32,110	93.46	2,248	6.54	506
4	TEBAS	81.520	58.329	54,968	94.24	3,361	5.76	715
5	PEMANGKAT	52.553	38.006	36,047	94.85	1,959	5.15	557
6	SEJANGKUNG	27.751	20.125	18,993	94.38	1,132	5.62	258
7	SELAKAU	38.343	27.122	25,587	94.34	1,535	5.66	380
8	PALOH	30.950	22.469	21,306	94.82	1,163	5.18	409
9	SAJINGAN BESAR	12.507	8.825	8,287	93.90	538	6.10	153
10	SUBAH	24.436	17.122	15,969	93.27	1,153	6.73	183
11	GALING	25.799	18.542	17,782	95.90	760	4.10	230
12	TEKARANG	18.165	12.905	12,151	94.16	754	5.84	144
13	SEMPARUK	30.101	22.062	20,706	93.85	1,356	6.15	239
14	SAJAD	14.142	10.047	9,471	94.27	576	5.73	90
15	SEBAWI	20.910	14.664	13,702	93.44	962	6.56	140
16	JAWAI SELATAN	21.962	16.271	15,224	93.57	1,047	6.43	220
17	TANGARAN	26.284	19.271	18,176	94.32	1,095	5.68	291
18	SALATIGA	19.075	13.685	12,918	94.40	767	5.60	175
19	SELAKAU TIMUR	13.188	9.113	8,486	93.12	627	6.88	114
	TOTAL	640.838	460.489	434,630	94.38	25,859	5.62	6.095

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dari Tabel 4.2 dapat dilihat jumlah perekaman KTP-el di Kabupaten Sambas Tahun 2022 yaitu sebesar 434.630 jiwa dari jumlah wajib KTP-el sebanyak 460.489 jiwa yakni 94,38% dan sebesar 25.859 jiwa (5,62%) penduduk wajib KTP-el belum melakukan perekaman KTP-el. Masih adanya penduduk yang belum merekam KTP-el terdiri dari wajib KTP-el yang berusia 20 tahun ke atas yang belum sama sekali rekam dan penduduk usia dibawah 20 tahun atau yang biasa disebut dengan wajib KTP-el Pemula dalam rangka persiapan menyambut Pemilu 2024.

Gambar 4.2
Jumlah Perekaman KTP-el per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022



C. Kepemilihan Kartu Identitas Anak (KIA)

Kartu Identitas Anak (KIA) adalah bukti identitas resmi untuk anak di bawah usia 17 tahun yang berlaku selayaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk orang dewasa pada umumnya. Sama juga seperti KTP, Kartu Identitas Anak (KIA) ini diterbitkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten/Kota. KIA yang diterbitkan di masa perkembangan anak dibagi menjadi dua yaitu untuk anak usia 0-5 tahun dan anak usia 5-17 tahun.

Tabel 4.3
Kepemilikan KIA per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA 0-17 TAHUN			BELUM MEMILIKI KIA				MEMILIKI KIA			
		LK	PR	JML	LK	PR	JML	%	LK	PR	JML	%
1	SAMBAS	8.937	8.379	17.316	3.958	3.620	7.578	43,76	4.979	4.759	9.738	56,24
2	TELUK KERAMAT	10.394	9.730	20.124	4.475	3.997	8.472	42,10	5.919	5.733	11.652	57,90
3	JAWAI	7.087	6.694	13.781	4.516	4.164	8.680	62,99	2.571	2.530	5.101	37,01
4	TEBAS	11.997	11.193	23.190	6.409	5.835	12.244	52,80	5.588	5.358	10.946	47,20
5	PEMANGKAT	7.514	7.033	14.547	3.976	3.732	7.708	52,99	3.538	3.301	6.839	47,01
6	SEJANGKUNG	3.985	3.641	7.626	2.054	1.776	3.830	50,22	1.931	1.865	3.796	49,78

7	SELAKAU	5.747	5.474	11.221	1.619	1.539	3.158	28,14	4.128	3.935	8.063	71,86
8	PALOH	4.478	4.003	8.481	1.677	1.464	3.141	37,04	2.801	2.539	5.340	62,96
9	SAJINGAN BESAR	1.896	1.786	3.682	811	769	1.580	42,91	1.085	1.017	2.102	57,09
10	SUBAH	3.785	3.529	7.314	1.523	1.404	2.927	40,02	2.262	2.125	4.387	59,98
11	GALING	3.655	3.602	7.257	1.651	1.667	3.318	45,72	2.004	1.935	3.939	54,28
12	TEKARANG	2.721	2.539	5.260	728	645	1.373	26,10	1.993	1.894	3.887	73,90
13	SEMPARUK	4.144	3.895	8.039	1.622	1.484	3.106	38,64	2.522	2.411	4.933	61,36
14	SAJAD	2.099	1.996	4.095	492	439	931	22,74	1.607	1.557	3.164	77,26
15	SEBAWI	3.198	3.048	6.246	1.311	1.168	2.479	39,69	1.887	1.880	3.767	60,31
16	JAWAI SELATAN	2.978	2.713	5.691	1.458	1.363	2.821	49,57	1.520	1.350	2.870	50,43
17	TANGARAN	3.656	3.357	7.013	1.783	1.672	3.455	49,27	1.873	1.685	3.558	50,73
18	SALATIGA	2.756	2.634	5.390	975	901	1.876	34,81	1.781	1.733	3.514	65,19
19	SELAKAU TIMUR	2.158	1.917	4.075	1.181	998	2.179	53,47	977	919	1.896	46,53
	TOTAL	93.185	87.163	180.348	42.219	38.637	80.856	44,83	50.966	48.526	99.492	55,17

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dari Tabel 4.3 dapat dilihat kepemilikan KIA di Kabupaten Sambas Tahun 2022 masih cukup rendah yaitu sebanyak 99.492 jiwa dari jumlah penduduk yang berusia 0-17 tahun yakni 180.348 jiwa atau sebesar 55,17%. Rendahnya kesadaran masyarakat untuk membuat KIA bagi anak-anaknya dipandang perlu adanya terobosan atau edukasi yang lebih intensif agar masyarakat mau membuat KIA untuk anak-anaknya. Salah satu program yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas ialah berkerjasama dengan pihak Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalbar Cabang Sambas untuk memberikan doorprize/hadiah kepada anak-anak yang membuka rekening dengan menunjukan KIA.

D. Kepemilikan Akta

Akta merupakan dokumen legal untuk menunjukkan hubungan keperdataan seseorang dengan orang lain. Akta kelahiran terkait dengan hak keperdataan orang tua, akta perkawinan terkait dengan hak keperdataan dengan suami atau istri, akta kematian berkaitan dengan hak waris. Jadi dokumen kependudukan akta juga wajib dimiliki oleh penduduk dalam kaitannya dengan hak keperdataan tersebut.

Akta-akta yang dimaksud meliputi akta kelahiran, akta kematian, akta perkawinan, akta perceraian, akta pengakuan dan pengesahan anak, serta akta pengangkatan anak. Namun, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil hanya menerbitkan akta perkawinan dan perceraian warga non muslim. Sedangkan, untuk perkawinan warga yang beragama Islam, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas hanya menerima laporan jumlah penerbitan akta perkawinan dari Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sambas. Demikian juga, untuk akta perceraian warga yang beragama Islam, diperoleh dari Pengadilan Agama Sambas.

1. Akta Kelahiran

Akta Kelahiran merupakan bukti sah dan legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang ayah dan ibu sebagai orang tuanya. Kepemilikan akta kelahiran merupakan hal penting untuk memperoleh pelayanan publik seperti pendidikan, perbankan, pertanahan, kartu keluarga, hak waris, Kesehatan, dan lain sebagainya.

Ada empat jenis akta kelahiran yang diterbitkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, yakni a) akta kelahiran anak pasangan suami istri (status perkawinan tercatat); b) akta kelahiran anak pasangan suami istri dengan frasa (status perkawinan belum tercatat); c) akta kelahiran anak seorang ibu (status perkawinan belum menikah); dan d) akta kelahiran anak tidak diketahui asal-usulnya (tidak diketahui orang tuanya).

Dari Tabel 4.4 dapat diketahui bahwa persentase kepemilikan akta kelahiran dari keseluruhan jumlah penduduk di Kabupaten Sambas Tahun 2022 masih cukup rendah yakni sebesar 56,94%. Persentase kepemilikan akta kelahiran tertinggi ada di Kecamatan Sajingan Besar yakni sebesar 67,55% dan persentase kepemilikan terendah adalah Kecamatan Pemangkat dan Kecamatan Teluk Keramat sebesar 52,98%.

Tabel 4.4
Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			MEMILIKI AKTA				BELUM MEMILIKI AKTA			
		LK	PR	JLM	LK	PR	JLM	%	LK	PR	JLM	%
1	SAMBAS	30.014	29.226	59.240	17.066	16.066	33.132	55,93	12.948	13.160	26.108	44,07
2	TELUK KERAMAT	38.859	36.914	75.773	21.196	18.950	40.146	52,98	17.663	17.964	35.627	47,02
3	JAWAI	24.608	23.531	48.139	14.103	13.420	27.523	57,17	10.505	10.111	20.616	42,83
4	TEBAS	41.807	39.713	81.520	24.174	22.589	46.763	57,36	17.633	17.124	34.757	42,64
5	PEMANGKAT	26.862	25.691	52.553	14.278	13.563	27.841	52,98	12.584	12.128	24.712	47,02
6	SEJANGKUNG	14.409	13.342	27.751	8.737	7.700	16.437	59,23	5.672	5.642	11.314	40,77
7	SELAKAU	19.636	18.707	38.343	12.022	11.476	23.498	61,28	7.614	7.231	14.845	38,72
8	PALOH	15.977	14.973	30.950	9.053	8.305	17.358	56,08	6.924	6.668	13.592	43,92
9	SAJINGAN BESAR	6.521	5.986	12.507	4.404	4.045	8.449	67,55	2.117	1.941	4.058	32,45
10	SUBAH	12.603	11.833	24.436	7.135	6.687	13.822	56,56	5.468	5.146	10.614	43,44
11	GALING	13.173	12.626	25.799	7.499	6.821	14.320	55,51	5.674	5.805	11.479	44,49
12	TEKARANG	9.304	8.861	18.165	5.374	5.065	10.439	57,47	3.930	3.796	7.726	42,53
13	SEMPARUK	15.378	14.723	30.101	8.802	8.303	17.105	56,83	6.576	6.420	12.996	43,17
14	SAJAD	7.086	7.056	14.142	4.638	4.485	9.123	64,51	2.448	2.571	5.019	35,49
15	SEBAWI	10.708	10.202	20.910	6.318	5.828	12.146	58,09	4.390	4.374	8.764	41,91
16	JAWAI SELATAN	11.460	10.502	21.962	6.241	5.631	11.872	54,06	5.219	4.871	10.090	45,94
17	TANGARAN	13.514	12.770	26.284	8.040	7.393	15.433	58,72	5.474	5.377	10.851	41,28
18	SALATIGA	9.734	9.341	19.075	6.145	5.918	12.063	63,24	3.589	3.423	7.012	36,76
19	SELAKAU TIMUR	6.815	6.373	13.188	3.932	3.488	7.420	56,26	2.883	2.885	5.768	43,74
	TOTAL	328.468	312.370	640.838	189.157	175.733	364.890	56,94	139.311	136.637	275.948	43,06

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Pemerintah terus berupaya untuk memberikan perlindungan dan memenuhi hak dasar anak dengan penerbitan akta kelahiran. Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak, bahwa setiap anak berhak mengetahui orang tuanya, dan bahwa identitas diri setiap anak harus diberikan sejak kelahirannya yang dituangkan dalam akta kelahiran. Untuk meningkatkan kepemilikan akta kelahiran anak (usia 0-18 tahun), pemerintah mencanangkan program percepatan kepemilikan akta kelahiran yang ditargetkan meningkat setiap tahunnya.

Pemerintah Kabupaten Sambas telah melaksanakan percepatan kepemilikan akta kelahiran melalui Program Timang Sannong Dapat Akta (TSDA) yang dimulai sejak tahun 2016 yang merupakan kerjasama Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dengan Puskesmas, Rumah Bersalin yang ada di Kabupaten Sambas. Dan melalui layanan jemput bola yang dilaksanakan di kantor desa dan sekolah-sekolah. Kepemilikan akta kelahiran anak usia 0-18 tahun di Kabupaten Sambas Tahun 2022 dapat dilihat di Tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5
Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH ANAK USIA 0 - 18 TAHUN	BELUM MEMILIKI AKTA		MEMILIKI AKTA	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SAMBAS	18.325	870	4,75	17.455	95,25
2	TELUK KERAMAT	21.418	1.048	4,89	20.370	95,11
3	JAWAI	14.653	821	5,60	13.832	94,40
4	TEBAS	24.667	1.935	7,84	22.732	92,16
5	PEMANGKAT	15.554	1.375	8,84	14.179	91,16
6	SEJANGKUNG	8.081	465	5,75	7.616	94,25
7	SELAKAU	11.946	487	4,08	11.459	95,92
8	PALOH	9.031	561	6,21	8.470	93,79
9	SAJINGAN BESAR	3.900	283	7,26	3.617	92,74
10	SUBAH	7.763	505	6,51	7.258	93,49
11	GALING	7.627	299	3,92	7.328	96,08
12	TEKARANG	5.573	239	4,29	5.334	95,71
13	SEMPARUK	8.601	472	5,49	8.129	94,51
14	SAJAD	4.300	100	2,33	4.200	97,67
15	SEBAWI	6.632	359	5,41	6.273	94,59
16	JAWAI SELATAN	6.100	422	6,92	5.678	93,08
17	TANGARAN	7.486	348	4,65	7.138	95,35
18	SALATIGA	5.712	325	5,69	5.387	94,31
19	SELAKAU TIMUR	4.324	451	10,43	3.873	89,57
	TOTAL	191.693	11.365	5,93	180.328	94,07

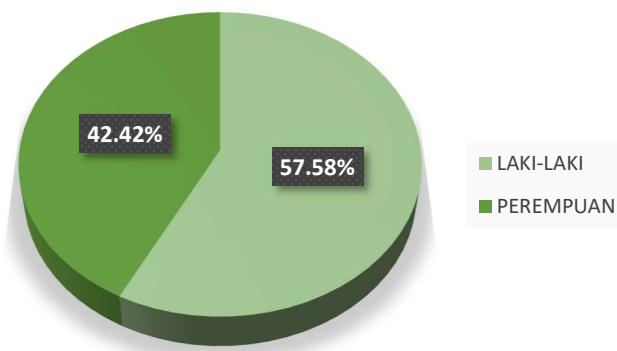
Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

2. Akta Kematian

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, bahwa setiap kematian wajib dilaporkan oleh ketua rukun tetangga atau nama lainnya ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil setempat paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal kematian. Kemudian, Pejabat Pencatatan Sipil mencatat pada Register Akta Kematian dan menerbitkan Kutipan Akta Kematian.

Pada tahun 2022, penduduk Kabupaten Sambas yang memiliki Akta Kematian sebanyak 23.538 jiwa, dengan komposisi jenis kelamin laki-laki sebanyak 13.554 jiwa (57,58%) dan perempuan sebanyak 42,42%. Gambar 4.2 berikut menunjukkan jumlah kepemilikan akta kematian di Kabupaten Sambas Tahun 2022 berdasarkan jenis kelamin.

Gambar 4.2
Kepemilikan Akta Kematian Menurut Jenis Kelamin
Kabupaten Sambas Tahun 2022



3. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas bagi penduduk yang memiliki status kawin, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akta perkawinan yang diterbitkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah untuk penduduk non muslim, sedangkan penduduk muslim menggunakan buku nikah yang diterbitkan Kantor Urusan Agama setempat sebagai bukti legal perkawinan mereka.

Tabel 4.6 berikut menunjukkan jumlah kepemilikan akta perkawinan atau buku nikah di Kabupaten Sambas Tahun 2022.

Tabel 4.6
Kepemilikan Akta Perkawinan per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS KAWIN	MEMILIKI AKTA KAWIN		BELUM MEMILIKI AKTA KAWIN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SAMBAS	25.995	16.209	62,35	9.786	37,65
2	TELUK KERAMAT	35.287	19.339	54,80	15.948	45,20
3	JAWAI	22.122	12.657	57,21	9.465	42,79

4	TEBAS	35.933	19.988	55,63	15.945	44,37
5	PEMANGKAT	21.662	11.829	54,61	9.833	45,39
6	SEJANGKUNG	12.779	6.749	52,81	6.030	47,19
7	SELAKAU	16.913	9.310	55,05	7.603	44,95
8	PALOH	14.857	8.347	56,18	6.510	43,82
9	SAJINGAN BESAR	5.221	2.347	44,95	2.874	55,05
10	SUBAH	11.503	5.198	45,19	6.305	54,81
11	GALING	12.482	6.659	53,35	5.823	46,65
12	TEKARANG	8.304	5.125	61,72	3.179	38,28
13	SEMPARUK	13.641	8.364	61,32	5.277	38,68
14	SAJAD	6.415	4.068	63,41	2.347	36,59
15	SEBAWI	9.281	4.853	52,29	4.428	47,71
16	JAWAI SELATAN	9.464	4.856	51,31	4.608	48,69
17	TANGARAN	12.454	6.617	53,13	5.837	46,87
18	SALATIGA	8.554	4.906	57,35	3.648	42,65
19	SELAKAU TIMUR	6.310	3.293	52,19	3.017	47,81
	TOTAL	289.177	160.714	55,58	128.463	44,42

Sumber : DKB Kemendagri Semester II Tahun 2022

Dari Tabel 4.6 kita ketahui terdapat 55,58% penduduk berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan atau buku nikah. Penduduk yang berstatus kawin memiliki dua jenis perkawinan, yakni **Kawin Tercatat** dan **Kawin Tidak Tercatat**.

Kawin tercatat adalah penduduk yang berstatus kawin yang memiliki akta perkawinan/buku nikah dan telah melaporkan kepemilikan buku nikah ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sedangkan, kawin belum tercatat adalah penduduk yang berstatus kawin yang tidak memiliki akta perkawinan atau buku nikah dan/atau penduduk yang belum melaporkan kepemilikan buku nikah (padahal sudah memiliki buku nikah). Artinya, dari data penduduk yang tidak memiliki akta perkawinan terdapat penduduk yang berstatus kawin dan memiliki buku nikah tetapi belum melaporkan kepemilikan buku nikah tersebut.

Karena sejak tahun 2021, di Kartu Keluarga, kepemilikan akta perkawinan/buku nikah pasangan yang berstatus suami istri akan dicatat sebagai Kawin Tercatat, sedangkan pasangan yang tidak memiliki akta perkawinan/buku nikah akan dicatat sebagai Kawin Belum Tercatat.

4. Akta Perceraian

Sama halnya dengan akta perkawinan, Akta perceraian yang diterbitkan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil juga diperuntukan untuk penduduk non muslim, sedangkan akta perceraian penduduk muslim dikeluarkan oleh Pengadilan Agama Sambas.

Seperti status perkawinan didalam kartu keluarga, status perceraian hidup penduduk juga memiliki dua jenis perceraian, yakni **Cerai Tercatat** dan **Cerai Tidak Tercatat**. Cerai tercatat adalah penduduk berstatus cerai hidup yang memiliki akta perceraian dan telah melaporkan kepemilikan akta perceraian ke Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sedangkan, cerai belum tercatat adalah

penduduk berstatus cerai hidup yang tidak memiliki akta perceraian dan/atau penduduk yang belum melaporkan kepemilikan akta perceraian. Artinya, dari data penduduk yang tidak memiliki akta perceraian terdapat penduduk yang berstatus cerai hidup dan memiliki akta perceraian tetapi belum melaporkan kepemilikan akta perceraian tersebut seperti pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7
Kepemilikan Akta Perceraian per Kecamatan
Kabupaten Sambas Tahun 2022

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK STATUS CERAI	MEMILIKI AKTA KAWIN		BELUM MEMILIKI AKTA KAWIN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	SAMBAS	933	580	62,17	353	37,83
2	TELUK KERAMAT	976	625	64,04	351	35,96
3	JAWAI	781	543	69,53	238	30,47
4	TEBAS	1.495	877	58,66	618	41,34
5	PEMANGKAT	1.207	619	51,28	588	48,72
6	SEJANGKUNG	327	214	65,44	113	34,56
7	SELAKAU	742	356	47,98	386	52,02
8	PALOH	394	247	62,69	147	37,31
9	SAJINGAN BESAR	70	22	31,43	48	68,57
10	SUBAH	351	185	52,71	166	47,29
11	GALING	198	143	72,22	55	27,78
12	TEKARANG	221	131	59,28	90	40,72
13	SEMPARUK	500	342	68,40	158	31,60
14	SAJAD	110	82	74,55	28	25,45
15	SEBAWI	281	164	58,36	117	41,64
16	JAWAI SELATAN	341	170	49,85	171	50,15
17	TANGARAN	382	239	62,57	143	37,43
18	SALATIGA	348	233	66,95	115	33,05
19	SELAKAU TIMUR	201	140	69,65	61	30,35
	TOTAL	9.858	5.912	59,97	3.946	40,03

BAB V

PENUTUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2022 ini dibuat berdasarkan data kependudukan yang didapat dari data pelayanan yang menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK) dan dikonsolidasikan oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia sebagai Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2022. Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2022 ini menjelaskan data mengenai kependudukan, yakni mengenai jumlah penduduk, penduduk menurut status perkawinan, penduduk berdasarkan jenis kecatatan, jenis pekerjaan, angka pengangguran dan lain sebagainya. Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi untuk menyusun kebijakan daerah, penelitian, dan sebagai dasar bagi pendataan seperti menyusun kebijakan menyangkut pendidikan, tenaga kerja, kesehatan, keluarga berencana dan lainnya.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2022 ini disajikan secara berkala setiap tahunnya untuk menginformasikan lebih lanjut bagaimana kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahan yang ada di Kabupaten Sambas. Pada penyusunan profil mendatang akan dilakukan berbagai usaha untuk menyajikan data yang lebih akurat dan valid, antara lain dengan memperbaiki sistem dan pelayanan yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas.

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya mengenai Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2022, dapat disimpulkan beberapa hal, yakni:

1. Dari sisi kuantitas penduduk, jumlah penduduk Kabupaten Sambas pada tahun 2022 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Jumlah penduduk pada tahun 2021 berjumlah 640.189 jiwa dan pada tahun 2022 berjumlah 640.838 jiwa. Kenaikan penduduk ini juga dikarenakan oleh perpindahan, kelahiran dan kematian disebagian wilayah di Kabupaten Sambas.
2. Kepadatan penduduk di Kabupaten Sambas pada tahun 2022 mengalami peningkatan juga dari tahun sebelumnya yakni sebesar 100,20 jiwa per km². Dimana penduduk yang memiliki kepadatan tertinggi berada di Kecamatan Pemangkat sebesar 473,45 per km² dan kepadatan terendah di Kecamatan Sajingan Besar sebesar 8,99 km².
3. Dari sisi kepemilikan dokumen administrasi kependudukan di Kabupaten Sambas pada Tahun 2022 dapat dikategorikan baik, pada kepemilikan KK dan yang lainnya ketercapaian kepemilikan hamper 100%. Hal ini dikarenakan adanya program percepatan dalam pengurusan kepemilikan dokumen kependudukan yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas melalui program inovasi yang diluncurkan.

B. Saran

1. Pentingnya komitmen pemerintah yang semakin tinggi terhadap pembangunan kependudukan, dengan melihat semakin kompleknya permasalahan kependudukan di Kabupaten Sambas baik dari sisi kualitas maupun kuantitas.
2. Perlunya sinergi dan keterpaduan program antara upaya pengendalian jumlah penduduk dengan upaya peningkatan kualitas penduduk dengan melihat potensi kependudukan, baik pada level individu, keluarga maupun masyarakat untuk meningkatkan kualitas penduduk yang mendukung pembangunan keberlanjutan.
3. Perlu adanya komitmen bersama antara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sambas dan stakeholder lainnya yang terkait dalam penyajian data kependudukan, sehingga data yang disajikan dapat akurat, dapat dimengerti dan dianalisa.

Dari hasil penyajian data kependudukan berupa Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2022, diinformasikan bahwa terdapat beberapa data yang tidak dapat disajikan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010, meliputi :

No	Uraian Data Yang Belum Disajikan Didalam Profil	Sumber Data
1	Angka Perkawinan Kasar	Jumlah Perkawinan dalam satu tahun (Kemenag Kab. Sambas)
2	Angka Perkawinan Umum	Jumlah Perkawinan dalam satu tahun (Kemenag Kab. Sambas)
3	Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur	Agregat Kependudukan Kemendagri per Kecamatan
4	Rata-rata Umur Kawin Pertama	Agregat Kependudukan Kemendagri per Kecamatan
5	Angka Perceraian Kasar	Jumlah Perceraian dalam satu tahun (Kemenag Kab. Sambas)
6	Angka Perceraian Umum	Jumlah Perceraian dalam satu tahun (Kemenag Kab. Sambas)
7	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur	Agregat Kependudukan Kemendagri per Kecamatan
8	Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Pekerjaan	Agregat Kependudukan Kemendagri per Kecamatan
9	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Agregat Kependudukan Kemendagri per Kecamatan
10	Angka Kelahiran Menurut Umur	Dinas Kesehatan
11	Angka Kelahiran Total	Dinas Kesehatan
12	Angka Penduduk Putus Sekolah	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
13	Jumlah dan Proporsi Penduduk Bekerja dan Menganggur	Agregat Kependudukan Kemendagri per Kecamatan
14	Angka Partisipasi Angkatan Kerja	Agregat Kependudukan Kemendagri per Kecamatan
15	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	Dinas Sosial, PMD Kab. Sambas
16	Proporsi Penduduk Miskin Penerima BPJS	Dinas Sosial, PMD Kab. Sambas

Kami menyadari bahwa Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Sambas Tahun 2022 ini masih jauh dari sempurna sehingga kritik dan saran untuk perbaikan profil kependudukan mendatang, baik dari pengguna data maupun pemerhati masalah kependudukan, sangat kami harapkan.

**JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN SAMBAS TAHUN 2022
PER KECAMATAN DAN DESA**

KODE	WILAYAH	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		L	P	
61.01.01	KECAMATAN SAMBAS	30.014	29.226	59.240
61.01.01.2001	DALAM KAUM	2.727	2.627	5.354
61.01.01.2002	LUBUK DAGANG	1.921	1.841	3.762
61.01.01.2003	TANJUNG BUGIS	963	978	1.941
61.01.01.2004	PENDAWAN	1.272	1.202	2.474
61.01.01.2005	PASAR MELAYU	604	605	1.209
61.01.01.2006	DURIAN	1.257	1.280	2.537
61.01.01.2007	LORONG	1.835	1.782	3.617
61.01.01.2008	JAGUR	672	665	1.337
61.01.01.2009	TUMUK MANGGIS	1.183	1.180	2.363
61.01.01.2010	TANJUNG MEKAR	1.047	1.059	2.106
61.01.01.2011	SEBAYAN	1.532	1.561	3.093
61.01.01.2012	KARTIASA	3.138	3.033	6.171
61.01.01.2013	SAING RAMBI	2.458	2.352	4.810
61.01.01.2014	LUMBANG	2.779	2.681	5.460
61.01.01.2015	SUNGAI RAMBAH	1.975	1.915	3.890
61.01.01.2023	GAPURA	2.258	2.142	4.400
61.01.01.2024	SUMBER HARAPAN	1.497	1.482	2.979
61.01.01.2029	SEMANGAU	896	841	1.737
61.01.02	KECAMATAN TELUK KERAMAT	38.859	36.914	75.773
61.01.02.2001	SUNGAI KUMPAI	1.898	1.772	3.670
61.01.02.2002	SEKURA	4.447	4.393	8.840
61.01.02.2003	TRI MANDAYAN	1.495	1.428	2.923
61.01.02.2004	PEDADA	787	750	1.537
61.01.02.2005	LELA	1.725	1.555	3.280
61.01.02.2006	PURINGAN	985	920	1.905
61.01.02.2007	BERLIMANG	1.736	1.656	3.392
61.01.02.2008	SUNGAI BARU	2.209	2.034	4.243
61.01.02.2009	SENGAWANG	2.208	2.026	4.234
61.01.02.2010	TELUK KASEH	711	686	1.397
61.01.02.2011	SEPADU	1.216	1.180	2.396
61.01.02.2012	TAMBATAN	903	874	1.777
61.01.02.2013	KUBANGGA	1.477	1.446	2.923
61.01.02.2020	SUNGAI SERABEK	1.765	1.630	3.395
61.01.02.2021	SAYANG SEDAYU	1.289	1.195	2.484
61.01.02.2022	PIPIT TEJA	1.967	1.937	3.904
61.01.02.2024	MATANG SEGANTAR	1.084	1.001	2.085
61.01.02.2025	MULIA	1.081	1.034	2.115
61.01.02.2026	TELUK KEMBANG	1.375	1.349	2.724
61.01.02.2027	SAMUSTIDA	2.764	2.582	5.346
61.01.02.2028	TANJUNG KERACUT	1.473	1.390	2.863
61.01.02.2029	SEBAGU	780	783	1.563
61.01.02.2030	MEKAR SEKUNTUM	1.202	1.112	2.314
61.01.02.2031	KUALA PANGKALAN KERAMAT	1.286	1.243	2.529
61.01.02.2032	SABING	996	938	1.934

61.01.03	KECAMATAN JAWAI	24.608	23.531	48.139
61.01.03.2001	SARANG BURUNG DANAU	2.990	2.877	5.867
61.01.03.2002	SUNGAI NILAM	1.232	1.223	2.455
61.01.03.2003	SARANG BURUNG KOLAM	1.706	1.632	3.338
61.01.03.2004	SARANG BURUNG USRAT	2.110	2.008	4.118
61.01.03.2005	SARANG BURUNG KUALA	1.595	1.506	3.101
61.01.03.2006	PELIMPAAN	1.659	1.588	3.247
61.01.03.2007	PARIT SETIA	1.714	1.677	3.391
61.01.03.2008	BAKAU	2.159	1.997	4.156
61.01.03.2009	SUNGAI NYIRIH	1.606	1.543	3.149
61.01.03.2010	SENTEBANG	4.017	3.768	7.785
61.01.03.2011	DUNGUN LAUT	1.767	1.741	3.508
61.01.03.2021	LAMBAU	1.213	1.142	2.355
61.01.03.2022	MUTUS DARUSSALAM	840	829	1.669

61.01.04	KECAMATAN TEBAS	41.807	39.713	81.520
61.01.04.2001	TEBAS KUALA	3.231	3.197	6.428
61.01.04.2002	TEBAS SUNGAI	5.453	5.377	10.830
61.01.04.2003	SEMPALAI	1.407	1.346	2.753
61.01.04.2004	BEKUT	1.663	1.584	3.247
61.01.04.2005	SEBERKAT	1.290	1.193	2.483
61.01.04.2006	SEJIRAM	1.007	999	2.006
61.01.04.2007	MAKRAMPAI	1.983	1.862	3.845
61.01.04.2008	MEKAR SEKUNTUM	1.501	1.390	2.891
61.01.04.2009	MENSERE	2.131	1.998	4.129
61.01.04.2010	PUSAKA	1.515	1.429	2.944
61.01.04.2011	SEGEDONG	1.252	1.175	2.427
61.01.04.2012	SUNGAI KELAMBU	1.764	1.665	3.429
61.01.04.2013	SERUMPUN BULUH	1.188	1.042	2.230
61.01.04.2014	PANGKALAN KONGSI	2.267	2.210	4.477
61.01.04.2015	DUNGUN PERAPAKAN	1.393	1.327	2.720
61.01.04.2016	BATU MAKJAGE	1.933	1.726	3.659
61.01.04.2017	SERINDANG	1.831	1.780	3.611
61.01.04.2018	BUKIT SIGOLER	1.543	1.454	2.997
61.01.04.2019	MATANG LABONG	2.194	2.088	4.282
61.01.04.2020	MAKTANGGUK	1.293	1.218	2.511
61.01.04.2021	SEGARAU PARIT	2.300	2.172	4.472
61.01.04.2022	MARIBAS	717	621	1.338
61.01.04.2023	SERET AYON	951	860	1.811

61.01.05	KECAMATAN PEMANGKAT	26.862	25.691	52.553
61.01.05.2001	PEMANGKAT KOTA	5.446	5.169	10.615
61.01.05.2002	HARAPAN	2.881	2.736	5.617
61.01.05.2003	PENJAJAP	6.586	6.282	12.868
61.01.05.2005	JELUTUNG	2.524	2.450	4.974
61.01.05.2013	PERAPAKAN	2.589	2.456	5.045
61.01.05.2016	SEBATUAN	1.890	1.746	3.636
61.01.05.2017	GUGAH SEJAHTERA	1.839	1.850	3.689
61.01.05.2018	LONAM	3.107	3.002	6.109

61.01.06	KECAMATAN SEJANGKUNG	14.409	13.342	27.751
61.01.06.2001	SULUNG	718	656	1.374
61.01.06.2002	PENAKALAN	649	649	1.298
61.01.06.2003	SEKUDUK	1.022	960	1.982
61.01.06.2004	SETALIK	801	808	1.609
61.01.06.2005	PARIT RAJA	1.722	1.637	3.359
61.01.06.2006	PIANTUS	1.028	951	1.979
61.01.06.2007	PERIGI LANDU	809	759	1.568
61.01.06.2008	SENDOYAN	2.212	2.077	4.289
61.01.06.2009	SENUJUH	882	787	1.669
61.01.06.2010	PERIGI LIMUS	1.023	914	1.937
61.01.06.2011	SEMANGA	2.657	2.341	4.998
61.01.06.2012	SEPANTAI	886	803	1.689

61.01.07	KECAMATAN SELAKAU	19.636	18.707	38.343
61.01.07.2001	SEMELAGI BESAR	1.917	1.832	3.749
61.01.07.2002	SUNGAI DAUN	2.280	2.166	4.446
61.01.07.2003	SUNGAI RUSA	1.617	1.519	3.136
61.01.07.2004	SUNGAI NYIRIH	2.477	2.374	4.851
61.01.07.2005	KUALA	1.333	1.332	2.665
61.01.07.2006	PARIT BARU	3.421	3.135	6.556
61.01.07.2007	TWI MENTIBAR	1.656	1.575	3.231
61.01.07.2008	BENTUNAI	2.671	2.474	5.145
61.01.07.2013	PANGKALAN BEMBAN	876	858	1.734
61.01.07.2014	PARIT KONGSI	522	548	1.070
61.01.07.2015	GAYUNG BERSAMPUT	866	894	1.760

61.01.08	KECAMATAN PALOH	15.977	14.973	30.950
61.01.08.2001	SEBUBUS	5.171	4.721	9.892
61.01.08.2002	NIBUNG	1.436	1.395	2.831
61.01.08.2003	MALEK	1.246	1.150	2.396
61.01.08.2004	TANAH HITAM	1.939	1.842	3.781
61.01.08.2005	MATANG DANAU	2.408	2.215	4.623
61.01.08.2006	KALIMANTAN	1.037	970	2.007
61.01.08.2007	TEMAJUK	1.454	1.403	2.857
61.01.08.2008	MENTIBAR	1.286	1.277	2.563

61.01.09	KECAMATAN SAJINGAN BESAR	6.521	5.986	12.507
61.01.09.2001	KALIAU'	1.547	1.441	2.988
61.01.09.2002	SEBUNGA	1.471	1.392	2.863
61.01.09.2003	SANTABAN	1.324	1.128	2.452
61.01.09.2004	SANATAB	1.538	1.437	2.975
61.01.09.2005	SUNGAI BENING	641	588	1.229

61.01.10	KECAMATAN SUBAH	12.603	11.833	24.436
61.01.10.2001	BALAI GEMURUH	1.396	1.352	2.748
61.01.10.2002	SUNGAI SAPA'	1.354	1.277	2.631
61.01.10.2003	MADAK	1.259	1.161	2.420
61.01.10.2004	SABUNG	937	891	1.828
61.01.10.2005	TEBUAH ELOK	754	631	1.385
61.01.10.2006	SUNGAI DE DEN	1.635	1.517	3.152
61.01.10.2007	BUKIT MULYA	989	947	1.936
61.01.10.2008	MUKTI RAHARJA	935	928	1.863
61.01.10.2009	SEMPURNA	1.145	1.073	2.218
61.01.10.2010	MENSADE	429	396	825
61.01.10.2011	KARABAN JAYA	602	577	1.179
61.01.10.2012	ARGA PURA	562	514	1.076
61.01.10.2013	SAPAK HULU TRANS	606	569	1.175

61.01.11	KECAMATAN GALING	13.173	12.626	25.799
61.01.11.2001	SAGU	881	825	1.706
61.01.11.2002	SUNGAI PALAH	1.075	1.023	2.098
61.01.11.2003	GALING	1.735	1.711	3.446
61.01.11.2004	TEMPAPAN KUALA	1.150	1.112	2.262
61.01.11.2005	TEMPAPAN HULU	2.038	1.900	3.938
61.01.11.2006	RATU SEPUDAK	1.103	1.043	2.146
61.01.11.2007	TRI KEMBANG	1.682	1.603	3.285
61.01.11.2008	TRI GADU	1.017	1.010	2.027
61.01.11.2009	TELUK PANDAN	1.051	1.007	2.058
61.01.11.2010	SIJANG	1.441	1.392	2.833

61.01.12	KECAMATAN TEKARANG	9.304	8.861	18.165
61.01.12.2001	TEKARANG	1.454	1.453	2.907
61.01.12.2002	MERUBUNG	1.606	1.604	3.210
61.01.12.2003	CEPALA	1.491	1.375	2.866
61.01.12.2004	SARI MAKMUR	857	809	1.666
61.01.12.2005	RAMBAYAN	1.047	995	2.042
61.01.12.2006	SEMPADIAN	2.108	1.950	4.058
61.01.12.2007	MATANG SEGARAU	741	675	1.416

61.01.13	KECAMATAN SEMPARUK	15.378	14.723	30.101
61.01.13.2001	SINGARAYA	3.974	3.769	7.743
61.01.13.2002	SEMPARUK	4.095	3.903	7.998
61.01.13.2003	SEPINGGAN	3.114	3.025	6.139
61.01.13.2004	SEPADU	1.935	1.865	3.800
61.01.13.2005	SEBURING	2.260	2.161	4.421

61.01.14	KECAMATAN SAJAD	7.086	7.056	14.142
61.01.14.2001	JIRAK	1.573	1.540	3.113
61.01.14.2002	TENGGULI	2.626	2.578	5.204
61.01.14.2003	MEKAR JAYA	1.678	1.738	3.416
61.01.14.2004	BERINGIN	1.209	1.200	2.409

61.01.15	KECAMATAN SEBAWI	10.708	10.202	20.910
61.01.15.2001	RANTAU PANJANG	1.148	1.159	2.307
61.01.15.2002	TEBING BATU	1.353	1.316	2.669
61.01.15.2003	SEBAWI	1.750	1.668	3.418
61.01.15.2004	SEPUK TANJUNG	1.983	1.804	3.787
61.01.15.2005	SEBANGUN	1.150	1.071	2.221
61.01.15.2006	SEMPALAI SEBEDANG	1.912	1.775	3.687
61.01.15.2007	TEMPATAN	1.412	1.409	2.821

61.01.16	KECAMATAN JAWAI SELATAN	11.460	10.502	21.962
61.01.16.2001	JAWAI LAUT	1.625	1.519	3.144
61.01.16.2002	JELU AIR	1.315	1.226	2.541
61.01.16.2003	MATANG TERAP	2.315	2.031	4.346
61.01.16.2004	SUAH API	798	747	1.545
61.01.16.2005	SARILABA A	716	676	1.392
61.01.16.2006	SARILABA B	807	695	1.502
61.01.16.2007	SEMPERIUK A	944	877	1.821
61.01.16.2008	SEMPERIUK B	1.203	1.087	2.290
61.01.16.2009	SABARAN	1.737	1.644	3.381

61.01.17	KECAMATAN TANGARAN	13.514	12.770	26.284
61.01.17.2001	TANGARAN	1.744	1.672	3.416
61.01.17.2002	SIMPANG EMPAT	3.344	3.114	6.458
61.01.17.2003	MERABUAN	939	869	1.808
61.01.17.2004	SEMATA	1.868	1.784	3.652
61.01.17.2005	MERPATI	1.162	1.074	2.236
61.01.17.2006	PANCUR	1.498	1.433	2.931
61.01.17.2007	ARUNG PARAK	1.892	1.781	3.673
61.01.17.2008	ARUNG MEDANG	1.067	1.043	2.110

61.01.18	KECAMATAN SALATIGA	9.734	9.341	19.075
61.01.18.2001	PARIT BARU	3.128	2.966	6.094
61.01.18.2002	SUNGAI TOMAN	1.554	1.499	3.053
61.01.18.2003	SERUNAI	1.624	1.598	3.222
61.01.18.2004	SERUMPUN	1.596	1.530	3.126
61.01.18.2005	SALATIGA	1.832	1.748	3.580

61.01.19	KECAMATAN SELAKAU TIMUR	6.815	6.373	13.188
61.01.19.2001	GELIK	1.149	1.071	2.220
61.01.19.2002	SERANGGAM	1.646	1.573	3.219
61.01.19.2003	SELAKAU TUA	3.237	3.000	6.237
61.01.19.2004	BUDUK SEMPADANG	783	729	1.512